



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA

MASYARAKAT DESA MUARA UWAI KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

ASRA JUNITA SARI

11721203039

JURUSAN HUKUM KELUARGA

FAKULTAS SYARI'AH DAN HUKUM

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM

RIAU-PEKANBARU

1442 H/2021 M



PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul **"KELUARGA BERENCANA DALAM
PANDANGAN MASYARAKAT DESA MUARA UWAI KECAMATAN
BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR MENURUT PERSPEKTIF HUKUM
ISLAM"** yang ditulis oleh :

NAMA : ASRA JUNITA SARI

NIM : 11721203039

PROGRAM STUDI : HUKUM KELUARGA

Dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munaqasyah

Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 7 Rajab 1442 H

19 Februari 2021 M

Pembimbing Skripsi,

SYUKRAN, M.Sy

NiK :130217035

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA BERENCANA DESA MUARA UWAI KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM”**,
yang ditulis oleh:

Nama : **ASRA JUNITA SARI**
 NIM : **11721203039**
 Program Studi : **S1 Hukum Keluarga**
 Telah dimunaqasyahkan pada :
 Hari / Tanggal : **Rabu, 28 April 2021**
 Waktu : **08.00 WIB**
 Tempat : **Ruang Auditorium Fakultas Syariah dan Hukum**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 April 2021

TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
Dr. H. Magfirah, MA

Sekretaris
Nuryanti, ME, Sy

Penguji I
Asmidin, Lc, M. Ag

Penguji II
Muhammad Abdi Al Maktsur, M. Ag

Mengetahui :

Dekan Fakultas Syariah dan Hukum



Dr. Drs. H. Hajar, M. Ag.

NIDN 19580712 1986031 005



ABSTRAK

Asra Junita Sari, (2021): “Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Hukum Islam”.

Penulisan penelitian ini dilatarbelakangi oleh perbedaan pelaksanaan program Keluarga Berencana masyarakat Desa Muara Uwai. Dimana sebagian masyarakat menganggap pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) sudah sesuai dengan anjuran Islam. Namun, sebagian lainnya beranggapan pelaksanaan Keluarga Berencana tidak sesuai dengan anjuran Islam. Dalam Islam tujuan program Keluarga Berencana dibagi menjadi dua diantaranya pertama, *Tahdid an-Nasl* (pembatasan keturunan) yaitu menghentikan proses kelahiran secara mutlak dengan membatasi jumlah anak. kedua, *Tanzhim an-Nasl* (penjarangan kelahiran) yaitu menggunakan sarana-sarana atau metode yang dapat mencegah kehamilan dalam masa yang temporal, berkala atau sementara. Para Ulama berpendapat KB dengan tujuan *Tahdid an-Nasl* (pembatasan keturunan) hukumnya haram. Sedangkan KB dengan tujuan *Tanzhim an-Nasl* (penjarangan kelahiran) para Ulama berpendapat hukumnya mubah (boleh).

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan. Subjek penelitian ini adalah tokoh masyarakat, tokoh Agama dan masyarakat sekitar. Sedangkan objek penelitian ini adalah pelaksanaan program Keluarga Berencana oleh masyarakat Desa Muara Uwai. Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini terdiri dari tokoh masyarakat, tokoh agama, dan masyarakat yang ada di Desa Muara Uwai yaitu 1 orang tokoh masyarakat, 3 orang tokoh Agama, 4008 masyarakat yang ada di Desa Muara Uwai. Dalam hal ini penulis mengambil sebagian dari jumlah populasi secara acak dengan menggunakan teknik *Random Sampling* yang berjumlah 80 orang/KK.

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan beberapa hal: Pertama, mayoritas responden melaksanakan program Keluarga Berencana, dimana sekitar 70% melaksanakan program Keluarga Berencana dengan tujuan *Tahdid an-Nasl* (pembatasan Kelahiran), 30% responden melaksanakan program Keluarga Berencana dengan tujuan *Tanzhim an-Nasl* (penjarangan kelahiran), serta sekitar 15% responden menggunakan alat kontrasepsi seperti tubektomi. Kedua, dilihat dari hasil penelitian ini pelaksanaan program Keluarga Berencana oleh mayoritas masyarakat Desa Muara Uwai belum sesuai dengan anjuran Islam. Diketahui sebagian besar masyarakat Desa Muara Uwai melaksanakan program Keluarga Berencana dengan tujuan *Tahdid an-Nasl* (pembatasan keturunan) serta menggunakan alat kontrasepsi seperti tubektomi tanpa adanya unsur darurat, dimana mayoritas para Ulama melarang hal tersebut.

Kata Kunci : Keluarga Berencana, Tahdid an-Nasl, Tanzhim an-Nasl.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Puji syukur Alhamdulillah, penulis ucapkan kehadiran Allah Subhanahu Wa Ta'ala yang telah memberikan kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Hukum Islam”**.

Shalawat dan salam semoga selalu tercurahkan untuk baginda Nabi Muhammad Sallallahu ‘Alaihi wa Sallam yang merupakan seorang pejuang sejati yang telah membawa umatnya dari kehidupan yang penuh kebodohan sampai kepada kehidupan yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan akhlak mulia sebagaimana kita rasakan sekarang ini.

Dengan penuh rasa syukur, pada kesempatan ini penulis ucapkan terimakasih kepada:

1. Ayahanda tercinta Masri, ibunda tercinta Nur Aini beserta keluarga saya yang tidak bisa disebutkan satu persatu yang telah memberikan bantuan moral maupun moril serta selalu memberikan semangat do’a dan restu dalam penyelesaian skripsi ini.
2. Bapak Prof. Dr. H. Suyitno, S.Ag, M.A, selaku Plt. Rektor UIN Suska Riau dan Wakil Rektor 1, 2, dan 3 yang mempunyai andil besar dalam memberikan wawasan serta pandangan kedepan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Drs. H. Hajar, M.Ag, Selaku Dekan Fakultas Syari’ah dan Hukum UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Bapak Dr. Heri Sunandar M. LC selaku wakil dekan I, Bapak Dr. Wahidin, M.Ag selaku wakil dekan II, dan Bapak Dr. H. Maghfirah, MA selaku wakil dekan III beserta seluruh civitas Akademik Fakultas Syari'ah dan Hukum, UIN Suska Riau.

5. Bapak H. Akmal Munir, Lc., MA selaku Ketua Jurusan Hukum Keluarga beserta Bapak Ade Fariz Fahrullah, M. Ag selaku Sekretaris Jurusan Hukum Keluarga yang selalu memberikan kontribusi ilmu pengetahuan kepada penulis selama menimba ilmu di kampus UIN Suska Riau.

6. Bapak Syukran M. sy yang telah membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini sehingga bisa diselesaikan sesuai dengan yang diharapkan.

7. Bapak Muhammad Abdi Al Maktsur, M. Ag selaku pembimbing akademik yang senantiasa membimbing penulis dalam proses skripsi ini.

8. Bapak kepala perpustakaan Al-Jami'ah UIN Suska Riau beserta karyawan yang telah menyediakan buku-buku literatur kepada penulis.

9. Segenap Dosen Fakultas Syri'ah dan Hukum beserta seluruh karywan dan pegawai Fakultas Syari'ah dan Hukum di Kampus UIN Suska Riau.

Akhirnya atas jasa dan bantuan semua pihak, penulis aturkan do'a semoga Allah Subhanahu wa Ta'ala membalasnya dengan pahala yang berlipat ganda dan menjadi amal jariyah yang tidak pernah surut mengalir pahalanya. Mudah-mudahan skripsi ini bermanfaat bagi penulis dan semua pihak. Aamiin.

Pekanbaru, 19 Februari 2021

Penulis,

ASRA JUNITA SARI
11721203039



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

DAFTAR ISI

COVER

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR..... ii

DAFTAR ISI..... iv

DAFTAR TABEL vi

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah..... 1

B. Batasan Masalah..... 6

C. Rumusan Masalah 6

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian..... 7

E. Metode Penelitian..... 8

F. Sistematika Penulisan 12

BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A. Sejarah Desa Muara Uwai..... 14

B. Letak Geografis dan Demografis 15

C. Sosial Budaya..... 16

D. Pendidikan..... 17

E. Ekonomi 18

F. Kehidupan Beragama 19

G. Visi Dan Misi 19

H. Tugas Dan Wewenangan Kepala Desa 21

I. Fungsi dan Wewenang BPD 22



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

A. Pengertian Keluarga Berencana (KB)	24
B. Tujuan Keluarga Berencana (KB).....	25
C. Dasar Hukum Keluarga Berencana	27
D. Kontrasepsi.....	31
E. Hukum Melakukan KB Menurut Para Ulama.....	44

BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) Masyarakat Desa Muara Uwai.....	56
B. Tinjauan Hukum Islam Terhadap Pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) Masyarakat Desa Muara Uwai	70

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	79
B. Saran.....	80

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

BIOGRAFI PENULIS



DAFTAR TABEL

Tabel II.1	Jumlah Penduduk Desa Muara Uwai Tahun 2021	16
Tabel II.2	Sarana Pendidikan Di Desa Muara Uwai Tahun 2021	17
Tabel II.3	Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Muara Uwai 2021	17
Tabel II.4	Mata Pencanharian Masyarakat Desa Muara Uwai 2021.....	18
Tabel II.5	Jumlah Kesejahteraan Masyarakat Desa Muara Uwai 2021	19
Tabel IV.1	Tingkat Pendidikan Responden.....	56
Tabel IV.2	Jumlah Responden Menjalankan Program KB.....	57
Tabel IV.3	Kurun Waktu Responden Menjalankan Program KB	57
Tabel IV.4	Jenis Alat Kontrasepsi Yang Digunakan Oleh Responden	58
Tabel. IV.5	Tujuan Responden Menjalankan KB.....	59
Tabel. IV.6	Pandangan Responden Bahwa KB Berpengaruh Terhadap Kesejahteraan Keluarga.....	60
Tabel IV.7	Tanggapan Responden KB Sebagai Cara Untuk menghindari Kelahiran Tidak Diinginkan, Mengatur Jarak Kelahiran Dan Menentukan Jumlah Anak.....	61
Tabel IV.8	Tanggapan Responden Dengan Menjalankan Program KB Dapat Meningkatkan Kesehatan Ibu Dan Anak	61
Tabel IV.9	Tanggapan Responden Dengan Menjalankan Program KB 2 Anak Lebih Baik Sesuai Anjuran Pemerintah.....	62
Tabel IV.10	Tanggapan Responden Banyak Anak Dapat Menimbulkan Berbagai Macam Masalah Sisoal-Ekonomi	63



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel IV.11	Tanggapan Responden Kondisi Sisoal-Ekonomi Ekonomi Disuatu Negara/Wilayah Mempengaruhi Antusias Masyarakat Untuk Menjalankan Program KB	64
Tabel IV.12	Tanggapan Responden Dalam Islam Program KB Dimasudkan Untuk Membatasi Kelahiran (Tahdid An-Nasl) Hukumnya Haram	65
Tabel IV.13	Tanggapan Responde Dalam Islam Program KB Dimasudkan Untuk Mengatur Jarak Kelahiran (Tanzim An-Nasl) Hukumnya Boleh.....	66
Tabel IV.14	Tanggapan Responden Senggama Terputus Adalah Metode Kontrasespsi Sederhana Yang Menurut Islam Diperbolehkan.	67
Tabel IV.15	Tanggapan Responden Para Ulama Mengharamkan Penggunaan Alat Kontrasespsi Tubektomi Tanpa Adanya Unsur Darurat	68
Tabel IV.16	Tanggapan Responden Adat Setempat Tidak Bertentangan Dengan Islam Terkait Ketetapan Hukum Menggunakan Alat Kontrasespsi Dalam Program KB	69

UIN SUSKA RIAU



BAB I PENDAHULUAN

A Latar Belakang Masalah

Agama Islam merupakan agama yang sempurna, dengan adanya kemajuan teknologi dan ilmu pengetahuan yang berkembang pesat di kalangan masyarakat Islam. Islam menganjurkan untuk tetap berpegang teguh kepada Al-Qur'an dan Hadist. Masyarakat Islam tidak bisa melepaskan diri dari persoalan-persoalan yang menyangkut kedudukan hukum. Persoalan-persoalan baru yang status hukumnya sudah jelas dan tegas dinyatakan secara eksplisit dalam Al-Qur'an dan Hadist, yang sudah diyakini bahwa tidak akan menimbulkan pro dan kontra di kalangan masyarakat Islam. Akan tetapi, untuk persoalan-persoalan yang belum jelas status hukumnya dari kedua sumber hukum tersebut, menuntut para ulama untuk memberikan solusi dan jawaban yang tepat agar hukum Islam menjadi responsif dan dinamis.¹

Perkawinan menurut Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 Pasal 1 adalah ikatan lahir batin antara seorang pria dan seorang wanita sebagai suami istri dengan tujuan membentuk keluarga atau rumah tangga yang bahagia berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa.² Sedangkan menurut hukum Islam yaitu akad yang sangat kuat atau *mitssaqan ghalidzan* untuk mentaati perintah Allah dan melaksanakannya merupakan ibadah.³

¹ Minanti Daniyyati. 2016. *Tinjauan Hukum Islam Tentang Keluarga Berencana Menurut Yusuf Al Qaradawi*, hlm. 1.

² Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan, (Pustaka: Yayasan Peduli Anak Negeri (YPAN).

³ Mardani. *Hukum Perkawinan Islam Di Dunia Islam Moderen*, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011), hlm. 4.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu tujuan perkawinan untuk memelihara berlakunya hubungan

biologis antara pria dan wanita dalam rangka mengembangkan keturunan yang suci.⁴ Mengenai hal ini Rasulullah SAW telah menganjurkan agar setiap laki-laki menikahi perempuan-perempuan yang subur untuk melahirkan keturunan, dari Anas Ibnu Malik Radliyallaah a'anhu Nabi Muhammad SAW bersabda:

وَعَنْهُ قَالَ : (كَانَ رَسُولُ اللَّهِ ﷺ يَأْمُرُ بِالْبَاءَةِ , وَيَنْهَى عَنِ التَّبَتُّلِ نَهْيًا شَدِيدًا , وَيَقُولُ : تَزَوَّجُوا الْوُدُودَ الْوُلُودَ إِنِّي مُكَاتِّرٌ بِكُمْ الْأَنْبِيَاءَ يَوْمَ الْقِيَامَةِ) رَوَاهُ أَحْمَدُ , وَصَحَّحَهُ ابْنُ جِبَّانَ

*“Anas Ibnu Malik Radliyallaah a'anhu berkata: Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam memerintahkan kami berkeluarga dan sangat melarang kami membujang. Beliau bersabda: "Nikahilah perempuan yang subur dan penyayang, sebab dengan jumlahmu yang banyak aku akan berbangga di hadapan para Nabi pada hari kiamat". Riwayat Ahmad. Hadits shahih menurut Ibnu Hibban.*⁵

Hadist di atas mengandung anjuran memperbanyak keturunan, tentunya keturunan yang betul-betul diharapkan manfaatnya. Namun di balik itu Islam juga memberikan keringanan (*Rukhsah*) bagi setiap muslim untuk mengatur keturunannya itu apabila didorong oleh alasan yang kuat.⁶

Perencanaan kelahiran sebenarnya sudah dikenal sejak zaman dahulu. Namun sekarang, perencanaan kelahiran sudah didukung oleh ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih sehingga upaya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁴ Noor Faried Ma'ruf, *Menuju Keluarga Sejahtera Dan Bahagia* (Bandung: AlMa'arif, 1980).

hlm. 42.

⁵ Dwi Anton Budi Cahyono Dan Dyah Andari, *Memilih Kontrasepsi Alami dan Halal* (Solo: Alfabedika, 2011), hlm. X.

⁶ Syekh Muhammad Yusuf Qardhawi. *Halal Dan Haram Dalam Islam (terjemahan)* (Sibabaya: Bina Ilmu, 1993), hlm. 270.

pengecehan kelahiran lebih mudah dikendalikan. Dalam upaya tersebut dapat dilakukan berbagai cara melalui program Keluarga Berencana (KB).⁷

Keluarga Berencana adalah salah satu ikhtiar untuk mengatur kehamilan dalam keluarga. Keluarga Berencana sendiri bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan ibu dan anak dalam rangka mewujudkan keluarga bahagia sekaligus dalam rangka mengendalikan pertumbuhan penduduk.⁸ Keluarga Berencana (KB) sekarang sering dipahami hanya untuk mengeksploitasi manusia, jarang memberikan peran terhadap pengguna KB untuk melakukan KB secara alami. Mereka lebih memilih dengan menggunakan alat-alat kontrasepsi modern, akan tetapi ada juga yang masih melakukan dengan cara yang pernah dilakukan pada masa Rasulullah SAW yaitu dengan cara *'azl (Coitus Interruptus)*.

Seperti hadits dari Jabir bin 'Abdillah, beliau berkata:

وَعَنْ جَابِرٍ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ قَالَ : (كُنَّا نَعْزِلُ عَلَى عَهْدِ رَسُولِ اللَّهِ ﷺ وَالْقُرْآنُ يَنْزِلُ , وَلَوْ كَانَ شَيْئًا يُنْهَى عَنْهُ لَنَهَانَا عَنْهُ الْقُرْآنُ) مُتَّفَقٌ عَلَيْهِ وَلِمُسْلِمٍ : (فَبَلَغَ ذَلِكَ نَبِيَّ اللَّهِ ﷺ فَلَمْ يَنْهَنَا)

"Jabir berkata: Kami melakukan 'azl pada zaman Rasulullah Shallallaahu 'alaihi wa Sallam dan al-Qur'an masih diturunkan, jika ia merupakan sesuatu yang dilarang, niscaya al-Qur'an melarangnya pada kami. Muttafaq Alaihi.

Menurut riwayat Muslim: Hal itu sampai kepada Nabi Shallallaahu 'alaihiwa Sallam dan beliau tidak melarangnya pada kami". (HR. Muslim No. 1440)⁹

⁷ Dasri, *Penundaan Kehamilan Dengan Memakai Alat Kontrasepsi Bagi Pengantin Baru Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu)*, (Jurnal: QIYAS Vol. 1, No. 1, 2016), hlm. 107.

⁸ A. Rahmat Rosyadi, Soeroso Dasar. *Indonesia Keluarga Berencana Ditinjau Dari Hukum Islam*, (Bandung: Pustaka, 1986), hlm. 12.

⁹ Raehanul Bahraen. *Fiqh Kontemporer Kesehatan Wanita cet. Pertama*, (Jakarta: Pustaka Islam Asy Syafii, 2017), hlm. 143.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Program Keluarga Berencana (KB) tidak akan lepas dari yang namanya penggunaan alat kontrasepsi dengan tujuan pencegahan konsepsi (pembuahan), atau mencegah terjadinya pertemuan antara sel telur (*ovum*) dari wanita dengan sperma pria saat bersetubuh sehingga tidak terjadi kehamilan.¹⁰

Fenomena yang terjadi pada sebagian masyarakat Desa Muara Uwai melaksanakan program Keluarga Berencana (KB) atas dasar rasa takut tidak tercukupinya sandang dan pangan untuk anak-anaknya, sehingga berbagai cara dilakukan untuk mengurangi jumlah kelahiran dengan alat kontrasepsi modern. Mereka berpendapat jika memiliki jumlah anak yang banyak dapat menyulitkan dalam memenuhi kebutuhan sehari-hari.

Meskipun demikian masih ada sebagian kalangan Masyarakat Desa Muara Uwai yang menganggap Keluarga Berencana (KB) adalah hal yang tabu dan dilarang oleh Agama dengan alasan karena Rasulullah SAW menginginkan kelak mendapatkan umat terbanyak di antara umat-umat yang lain dan berkeyakinan bahwa rezeki seseorang sudah dijamin oleh Allah SWT. Menariknya adalah bagaimana sebenarnya hukum Keluarga Berencana (KB) dalam konteks hukum Islam melihat keadaan masyarakat yang banyak perbedaan pendapat dan sebagian masih berada di bawah garis kemiskinan serta kualitas hidup yang rendah.¹¹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁰ Dwi Anton, Dyah Andari, *Memilih Kontrasepsi Alami Dan Halal* (Solo: Aqwamedika, 2018), hlm. Xi.

¹¹ Fauzi, *Keluarga Berencana Perspektif Islam dalam Bingkai Keindonesiaan* (Jurnal: *Legitimasi*, Volume 3, Nomor 1, 2017), hlm. 2.

Berdasarkan pertimbangan Majelis Al-Majma' Al-Fiqhi Al-Islami pada muktamar III di Makkah Al-Mukarramah dari tanggal 23-30/4/1400 Hijriyah tentang masalah membatasi jumlah keturunan, setelah terjadi diskusi dan tukar pikiran maka majelis menetapkan salah satu isinya sebagai berikut ini: *"Membatasi jumlah keturunan dan mencegah kehamilan juga termasuk salah satu perilaku jahiliyah dan merupakan sikap berburuk sangka terhadap Allah Ta'ala serta melemahkan eksistensi Islam yang terdiri dari banyaknya sumber daya manusia yang saling terkait satu dengan lainnya"*.¹²

Allah SWT berfirman :

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَفًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ وَلْيَقُولُوا
قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٨﴾

Artinya: *"dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar"*. (QS. An Nisaa':8)

Bila penggunaan alat kontrasepsi untuk pengaturan atau penjarangan kelahiran (*tanzhim an nasl*) para ulama kontemporer membolehkan, namun bila penggunaan alat kontrasepsi untuk pembatasan kehamilan atau pencegahan kehamilan atau yang dikenal (*tahdid an nasl*) ulama kontemporer melarang karena bertentangan dengan Islam.¹³

¹² Abu Syafiq, *Hukum membatasi keturunan menurut syariat islam*, <https://bersamadakwah.net//>, diakses tanggal 19 Februari 2021 Pukul 15:00 WIB.

¹³ Ali Ahmad As-Salun. *Mansu'ah Al-Qadhaya Al-Fiqhiyah AlMu'ashirah*, (Mesir: Daruts Tsafah-Maktabah Darul Qur'an, 2002), hlm. 53.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Namun kebolehan disyaratkan tidak adanya bahaya (*dharar*).

Sebagaimana kaidah fikih menyebutkan: *Al-Dhararu Yuzalu* (Segala bentuk bahaya haruslah dihilangkan). Dan kebolehan pengaturan kelahiran juga terbatas pada pencegahan kehamilan yang temporal (sementara), misalnya dengan pil KB dan kondom. Adapun pencegahan kehamilan yang permanen (sterilisasi), seperti vasektomi atau tubektomi, hukumnya haram. Sebab Nabi SAW telah melarang pengebirian (*al-ikhtisha'*) sebagai teknik mencegah kehamilan secara permanen yang ada saat ini.¹⁴

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Hukum Islam”**. Disebabkan masih banyaknya perbedaan pendapat ditengah-tengah masyarakat terkait program Keluarga Berencana (KB) dan pelaksanaannya pun beragam.

Batasan Masalah

Dalam penelitian ini penulis hanya membahas tentang bagaimana pelaksanaan program Keluarga Berencana masyarakat Desa Muara Uwai kemudian meninjaunya berdasarkan Hukum Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁴ Mahjuddin, Masailul Fiqhiyah, *Berbagai Kasus yang Dihadapi Hukum Islam Masa Kini*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2003), hlm. 59.



C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan beberapa permasalahan, antara lain:

1. Bagaimana pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) Masyarakat Desa Muara Uwai?
2. Bagaimana tinjauan Hukum Islam terhadap pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) Masyarakat Desa Muara Uwai?

D. Tujuan Dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

- a. Mengetahui pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) Masyarakat Desa Muara Uwai.
- b. Mengetahui perspektif Hukum Islam terhadap pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) Masyarakat Desa Muara Uwai.

2. Manfaat:

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Secara teoritis penelitian ini dapat memperkaya wawasan keislaman dalam bidang hukum yang terkait dengan program Keluarga Berencana (KB).
- b. Secara praktis penelitian ini menjadi wadah para mahasiswa dan praktisi hukum yang ingin mengembangkan dan mewujudkan dinamisasi Hukum Islam dalam konteks keilmuan terkhusus dalam permasalahan program Keluarga Berencana (KB).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Penelitian ini diharapkan bisa memberi pengetahuan dan pemahaman yang baik bagi masyarakat khususnya di Desa Muara Uwai dalam melakukan program Keluarga Berencana (KB) yang sesuai dengan ajaran Islam.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Metode Penelitian

Untuk memperoleh hasil penelitian yang baik serta mendapatkan data yang relevan dengan masalah penelitian, maka penulis menggunakan metodologi sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian Dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan metode lapangan (*field research*). Penelitian dilakukan dengan mengambil sumber data dari tokoh Masyarakat, tokoh Agama Dan masyarakat Desa Muara Uwai tentang pelaksanaan Program Keluarga Berencana (KB) ditinjau dari hukum Islam lalu dideskripsikan dan dianalisis sehingga dapat menjawab persoalan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah.

Sedangkan sifat penelitian ini adalah bersifat deskriptif, yakni menggambarkan secara lengkap dan terperinci mengenai pelaksanaan terhadap program Keluarga Berencana (KB) masyarakat Desa Muara Uwai.

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang. Alasan penulis menetapkan lokasi penelitian ini disebabkan penulis bertempat tinggal disana.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Subyek Dan Objek Penelitian

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- a. Subjek penelitian adalah orang-orang yang akan diteliti yang terlibat dalam penelitian ini. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini ialah Tokoh Masyarakat, Toko Agama Dan Masyarakat Desa Muara Uwai.
- b. Objek Penelitian Dalam kamus besar Bahasa Indonesia adalah hal, perkara, atau orang yang menjadi pokok pembicaraan. Dengan kata lain objek penelitian adalah sesuatu yang menjadi fokus dari sebuah penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah pandangan masyarakat Desa Muara Uwai terkait program Keluarga Berencana (KB).

4. Populasi Dan Sampel

- a. Populasi adalah keseluruhan dari objek/subjek penelitian yang dapat berupa manusia, gejala, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. Sehingga objek/subjek ini dapat menjadi sumber data penelitian yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari 1 tokoh masyarakat, 3 tokoh Agama dan 4008 jiwa masyarakat Desa Muara Uwai.
- c. Sampel adalah sebagian dari jumlah populasi yang memiliki sifat yang sama dari objek yang merupakan sumber data untuk penelitian. Dari jumlah populasi penulis mengambil sampel dengan menggunakan teknik *purposive sampling*, yaitu sampel dipilih berdasarkan pertimbangan dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



tujuan penelitian yaitu sebanyak 80 orang/KK masyarakat Desa Muara Uwai.¹⁵

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dimana data dapat diperoleh. Data merupakan salah satu unsur yang sangat penting dalam menyusun laporan. Data yang digunakan dalam penelitian adalah sebagai berikut :

a. Data Primer

Sumber data primer/data tangan pertama adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan mengenakan alat pengukuran atau alat pengambilan data langsung pada subjek sebagai sumber informasi yang dicari. Sumber data primer yaitu masyarakat Desa Muara Uwai yang telah berkeluarga.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya.

Sumber data sekunder yaitu data yang diperoleh dari literatur yang ada di perpustakaan, internet atau yang lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

6. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Observasi adalah suatu proses melihat, mengamati, dan mencermati serta merekam perilaku secara sistematis untuk suatu tujuan tertentu.

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998), hlm. 114.



Observasi ialah suatu kegiatan mencari data yang dapat digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atau diagnosis.¹⁶

Dalam hal ini, peneliti melakukan pengamatan langsung ke Desa Muara Uwai untuk mendapatkan gambaran secara nyata tentang pokok bahasan yang diteliti.

b. Wawancara

Wawancara merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan berhadapan secara langsung dengan yang diwawancarai tetapi dapat juga diberikan daftar pertanyaan dahulu untuk dijawab pada kesempatan lain.¹⁷

Wawancara yaitu mengadakan tanya jawab langsung antara penulis dengan Tokoh masyarakat, Tokoh Agama dan masyarakat Desa Muara Uwai.

c. Kuesioner

Kuesioner/angket merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan memberikan atau menyebarkan daftar pernyataan kepada responden dengan harapan memberikan respons atas pernyataan tersebut.¹⁸

d. Studi Kepustakaan

Bentuk kepustakaan yaitu penulis mengambil buku-buku referensi yang ada kaitannya dengan persoalan yang diteliti.¹⁹

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diararar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diararar mengumumkan dan memperbarar sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

¹⁶ Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi dan Fokus Groups*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), cet. Ke-1, hlm. 131
¹⁷ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta : Kencana, 2011), hlm. 138.
¹⁸ *Ibid.*, hlm. 139.
¹⁹ Emzir, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 14.



e. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu sejumlah besar fakta dan data tersimpan dalam bahan yang berbentuk dokumentasi serta mengumpulkan data-data yang ada dalam masalah penelitian.

7. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara deskriptif kualitatif yaitu setelah semua data telah berhasil penulis kumpulkan maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

Proses analisis dimulai dengan menelaah seluruh adat yang tersedia dari berbagai sumber dari observasi, wawancara dan angket. Kemudian mengadakan reduksi data yaitu data-data yang pokok serta disusun lebih sistematis sehingga menjadi data yang benar-benar terkait dengan permasalahan yang diteliti.

8. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah pembahasan penulis dan mendapatkan gambaran yang utuh dan terpadu mengenai kajian ini, maka penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



BAB II GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

Bab ini meliputi Sejarah Desa, Letak Geografis dan Demografis, Sosial Budaya, Pendidikan, Ekonomi, Kehidupan Beragama, Visi dan Misi, masyarakat Desa Muara Uwai.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini penulis memaparkan tentang Keluarga Berencana (KB), pengertian, dasar hukum, tujuan, dan jenis-jenis Keluarga Berencana (KB), kedudukan Keluarga Berencana (KB) dalam pandangan ajaran Islam.

BAB IV HASIL PENELITIAN

Menjelaskan tentang pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) Masyarakat Desa Muara Uwai, tinjauan Hukum Islam terhadap pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) Masyarakat Desa Muara Uwai.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran. Selanjutnya diikuti daftar kepustakaan yang dijadikan sumber dalam penulisan tugas akhir ini dan juga beberapa lampiran.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UIN SUSKA RIAU



BAB II

GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN

A Sejarah Desa Muara Uwai

Pada zaman dahulu Desa Muara uwai terletak di dua buah sungai yakni sungai Uwai dan sungai Kampar dimana disepanjang sungai Uwai terdapat sebuah kampung/dusun bernama Dusun uwai. Didusun uwai tersebut terdapat sebuah makam seorang pejuang dimasa penjajahan Belanda bernama Gandulo Datuok Tabano yang meninggal pada 11 Nopember 1898 Sungai Uwai tersebut bermuara kesungai Kampar persis di muara sungai uwai terdapat pula sebuah Masjid yang tertua di Kenegerian Bangkinang yaitu bernama Masjid Jami' Kenegerian Bangkinang, Masjid ini merupakan masjid satu-satunya masjid yang ada di kenegerian Bangkinang yang berdiri pada 1907.²⁰

Dan disepanjang sungai Kampar sampai muara sungai Uwai terdapat sebuah kampung/dusun yang diberi nama Muara Uwai setelah Kenegerian Bangkinang dimekarkan menjadi enam desa yakni Bangkinang, Langgini, Pulau Lawas, Muara uwai, Pasir Sialang, Pulau. Desa Muara uwai pada mulanya berasal dari muara sungai Uwai dan Rukun Kampung/Dusun Muara Uwai.

²⁰ Buku Profil Desa Muara Uwai Tahun 2014.

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Letak Geografis dan Demografis

1. Geografis

Desa Muara uwai adalah merupakan salah satu Desa yang ada di Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar, dimana Desa Muara Uwai terletak pada titik kordinat 00° 21-241' Lintang Selatan dengan batas wilayah sebagai berikut :

- a. Sebelah utara berbatasan dengan wilayah Kecamatan Tapung.
- b. Sebelah Timur berbatasan dengan wilayah Desa Pulau Lawas, Kelurahan Pasir Sialang.
- c. Sebelah selatan berbatasan dengan wilayah Kelurahan Langgini, Kelurahan Bangkinang.
- d. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Binuang, Kelurahan Pulau.

Desa Muara Uwai memiliki luas wilayah kurang lebih 23,12 Km (2312 Ha), jarak ke ibu Kota kecamatan terdekat berkisar lebih kurang 1 Km, sedangkan ke ibu kota Kabupaten berjarak 4 Km, lama jarak tempuh ke ibu kota Kabupaten berkisar 20 menit, dan lama jarak tempuh ke ibu kota Kecamatan berkisar 5 menit.

Kondisi iklim Desa Muara Uwai sama halnya dengan iklim di desa-desa yang ada di wilayah Indonesia yaitu beriklim tropis terdiri dari musim kemarau dan penghujan dengan Intensitas curah hujan 4650 Mm, suhu rata-rata 36 C diketinggian 32 Mdl.²¹

²¹ Buku Profil Desa Muara Uwai Tahun 2021, hlm.2.



2. Demografis

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Jumlah penduduk Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar menurut data terakhir tahun 2021 adalah sebanyak 4008 jiwa yang terdiri dari 912 Kepala Keluarga, penduduk Desa Muara Uwai berdasarkan jenis kelamin adalah sebagai berikut :

Tabel II.1
Jumlah Penduduk Desa Muara Uwai Tahun 2021

No	Jenis Kelamin	Jumlah
1.	Laki-laki	2005 Jiwa
2.	Perempuan	2003 Jiwa
3.	Jumlah Total Penduduk	4008 Jiwa
4.	Jumlah Kepala Keluarga	1068 KK

Sumber : Data statistik Desa Muara Uwai Tahun 2021

C. Sosial Budaya

Desa Muara Uwai merupakan salah satu Desa di Kecamatan Bangkinang yang penduduknya terdiri dari multi suku baik itu Suku Jawa, Suku Batak, Suku Melayu, Suku Minang serta Suku Flores. Namun, kehidupan masyarakat dapat dikatakan sangat rukun dan harmonis yang terjaga dengan baik serta saling peduli dengan lingkungan yang ada.

Dalam hal ini masyarakat Desa Muara Uwai juga mempunyai jiwa sosial yang tinggi dan juga mempunyai kebudayaan yang tersendiri, misalnya Ziarah Kubur dan masih banyak lagi.



D. Pendidikan

Pendidikan di Desa Muara Uwai terus menerus mengalami perkembangan, sesuai dengan pasal 31 ayat 1 UUD 1945 yang menyatakan bahwa “*setiap warga Negara berhak mendapatkan pendidikan*”. Lembaga pendidikan yang ada di Desa Muara Uwai terdiri dari lembaga pendidikan Agama dan umum, yang terdiri dari TK,SD, SMP, dan SMA, untuk lebih jelas sarana pendidikan yang ada dapat dilihat pada tabel II.2 dibawah ini :

Tabel II.2
Sarana Pendidikan Di Desa Muara Uwai Tahun 2021

No	Sekolah	Jumlah
1.	PAUD	2
2.	TK	2
3.	SD	3
4.	SMP	-
5.	SMA	-
6.	MDA	3
7.	TPA	4
8.	Pondok Pesantren	1

Sumber : Data Statistik Desa Muara Uwai Tahun 2021

Adapun tingkat pendidikan masyarakat Desa Muara Uwai dapat dilihat pada tabel II.3 dibawah ini :

Tabel II.3
Tingkat Pendidikan Masyarakat Desa Muara Uwai 2021

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1.	Tamat SD/ sederajat	685 Jiwa
2.	Tamat SMP/ sederajat	635 Jiwa
3.	Tamat SMA/ sederajat	805 Jiwa
4.	Tamat D3/ sederajat	44 Jiwa
5.	Tamat S-1/ sederajat	113 Jiwa
6.	Tamat S-2/ sederajat	5 Jiwa

Sumber : Data Statistik Desa Muara Uwai Tahun 2021

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Di larang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel II.3 diatas menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Muara uwai sangat beragam dari tamat SD sebanyak 685 Jiwa, tamat SMP sebanyak 635 Jiwa, tamat SMA sebanyak 805 jiwa, tamat D3 sebanyak 44 Jiwa, tamat S-1 sebanyak 113 Jiwa dan untuk lulusan S-2 sebanyak 5 jiwa.

Dari data di atas diketahui bahwa tingkat pendidikan masyarakat Desa Muara Uwai cukup baik serta kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menuntut ilmu terolong sangat tinggi, hal ini dikarenakan sudah banyaknya masyarakat yang tamat sekolah 9 tahun serta ada juga masyarakat yang melanjutkan ke perguruan tinggi.

E. Ekonomi

Untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari masyarakat Desa Muara uwai melakukan berbagai usaha sebagai mata pencahariannya, hal ini dapat dilihat pada tabel II.4 dibawah ini :

Tabel II.4
Mata Pencaharian Masyarakat Desa Muara Uwai 2021

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1.	Petani	722 Jiwa
3.	PNS	112 Jiwa
4.	Pedagang	136 Jiwa
5.	Nelayan	5 Jiwa
6.	Bidan Swasta	2 Jiwa
7.	POLRI	3 Jiwa
8.	Guru Swasta	168 Jiwa
9.	Karyawan Swasta	72 Jiwa
10.	Wiraswasta	253 Jiwa
11.	Buruh harian Lepas	106 Jiwa
12.	Sopir	5 Jiwa
13.	Tukang Jahit	32 Jiwa
14.	Karyawan Honorer	147 Jiwa

Sumber : Data Statistik Desa Muara Uwai Tahun 2021

Adapun tingkat kesejahteraan masyarakat Desa Muara Uwai dapat dilihat pada tabel II.5 dibawah ini :

Tabel II.5
Jumlah Kesejahteraan Masyarakat Desa Muara Uwai 2021

No	Rincian	Jumlah
1.	Keluarga Prasejahtera	173 KK
2.	Keluarga Sejahtera	254 KK
3.	Keluarga Sejahtera 2	389 KK
4.	Keluarga Sejahtera 3	152 KK
5.	Keluarga Sejahtera 3+	99 KK

Sumber : Data Statistik Desa Muara Uwai Tahun 2021

F. Kehidupan Beragama

Agama merupakan batasan atau aturan yang mengikat agar para penganutnya dalam menjalani kehidupan terdapat landasan yang harus dipatuhi agar tidak melanggar norma-norma yang ada. Masyarakat Desa Muara Uwai yang berjumlah 4.008 jiwa 100% menganut Agama Islam.

G. Visi Dan Misi

1. Visi

Visi adalah suatu gambaran yang akan direncanakan tentang keadaan masa depan desa, yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan Visi Desa Muara Uwai dilakukan melalui Musyawarah Desa dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di Desa seperti Pemerintah Desa, Badan Permusyawaratan Desa (BPD), Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LSM), Tokoh Masyarakat, Tokoh Agama, Tokoh Pemuda, Toko Wanita dan masyarakat Desa pada umumnya. Pertimbangan kondisi eksternal di Desa seperti satuan kerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



wilayah pembangunan di kecamatan Bangkinang mempunyai titik berat sektor pertanian. Maka berdasarkan pertimbangan diatas Visi Desa Muara

Uwau ialah :

“Terwujudnya Desa Muara Uwai Sebagai Desa Swasembada Pangan, Yang Sejahtera, Berbudaya, Berkeadilan Dan Agamis Tahun 2015-2020”.

Rumusan visi tersebut merupakan suatu ungkapan dari suatu niat yang luhur untuk memperbaiki dalam penyelenggaraan pemerintah dan pelaksanaan pembangunan di Desa Muara Uwai baik secara individu maupun kelembagaan sehigga 6 tahun kedepan Desa Muara Uwai mengalami suatu perubahan yang lebih baik dan peningkatan kesejahteraan masyarakat dilihat dari segi ekonomi dengan dilandasi semangat kebersamaan dalam penyelenggaraan pemerintahan dan pelaksanaan pembangunan.

2. Misi

Selain penyusunan Visi juga telah ditetapkan misi-misi yang memuat sesuatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh Desa agar tercapainya Visi Desa tersebut. Visi berada di atas Misi. Pernyataan visi yang kemudian dijabarkan kedalam Misi agar dapat dioperationalkan/dikerjakan. Sebagaimana penyusunan Visi, Misi pun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Muara Uwai sebagaimana proses yang dilakukan, maka Misi Desa Muara Uwai ialah :

1. Meningkatkan ketersediaan sarana dan prasarana pertanian.
2. Peningkatan pengembangan kualitas sumber daya manusia dibidang pertanian.
3. Pembuatan sarana jalan usaha tani dan peningkatan jalan lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Memotifasi pemilik lahan terlantar untuk dimanfaatkan.
5. Meningkatkan pengembangan agribisnis berbasis kelompok.
6. Perbaikan dan peningkatan sarana pelayanan kesehatan dan umum.
7. Memberdayakan anak dan remaja usia produktif.
8. Meningkatkan pengembangan ekonomi masyarakat.
9. Menumbuh kembangkan lembaga Adat.
10. Meposisikan nilai adat istiadat ditengah masyarakat.
11. Menumbuh kembangkan keharmonisan, keselarasan kehidupan beragama bagi remaja Masjid dan masyarakat.

H. Tugas Dan Wewenangan Kepala Desa

1. Tugas Kepala Desa

- a. Menyelenggarakan pemerintahan Desa.
- b. Melaksanakan pembangunan Desa.
- c. Pembinaan kemasyarakatan Desa.
- d. Pemberdayaan masyarakat Desa.²²

2. Wewenang Kepala Desa

- a. Memimpin penyelenggaraan pemerintahan Desa.
- b. Mengangkat dan memberhentikan perangkat Desa.
- c. Memegang kekuasaan pengelolaan keuangan dan asset Desa.
- d. Menetapkan peraturan Desa.
- e. Menetapkan anggaran pendapatan dan belanja Desa.
- f. Membina kehidupan masyarakat Desa.

²² Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 26 Ayat 1



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- g. Membina ketentraman dan kertertiban masyarakat Desa.
- h. Membina dan meningkatkan perekonomian Desa serta menginterasikannya agar mencapai perekonomian skala produktif untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Desa.
- i. Mengembangkan sumber pendapatan Desa.
- j. Mengusulkan dan menerima pelimpahan sebagian kekayaan Negara guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat Desa
- k. Mengembangkan kehidupan sosial budaya masyarakat Desa.
- l. Memanfaatkan teknologi tepat guna.
- m. Mengoordinasikan pembangunan Desa secara partisipatif
- n. Mewakili Desa di dalam dan luar pengadilan atau menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- o. Melaksanakan wewenang lain yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.²³

I. Fungsi dan Wewenang BPD

1. Fungsi BPD

- a. Membahas dan menyepakati rancangan peraturan Desa bersama Kepala Desa.
- b. Menampung dan menyalurkan aspirasi masyarakat Desa.
- c. Melakukan pengawasan kinerja kepala Desa.²⁴

²³ Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 26 Ayat 2

²⁴ Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 55

2. Wewenang BPD

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Mengawasi dan meminta keterangan tentang penyelenggaraan pemerintahan Desa kepada Pemerintahn Desa.
- b. Menyatakan pendapat atas penyelenggaraan pemerintahan Desa, pelaksanaan pembangunan Desa, pembinaan kemasyarakatan Desa, dan pemberdayaan masyarakat Desa.
- c. Mendapatkan biaya operasional pelaksanaan tugas dan fungsinya dari anggaran pendapatan dan belanja Desa.²⁵

²⁵ Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 61

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III TINJAUAN PUSTAKA

A Pengertian Keluarga Berencana (KB)

Secara etimologi istilah KB berasal dari kata keluarga dan berencana. Apabila kata ini dipisah, maka “keluarga” mempunyai arti tersendiri, demikian juga dengan kata “berencana”. Yang dimaksud di sini ialah unit terkecil di dalam masyarakat yang anggota-anggotanya adalah ayah dan ibu atau ayah, ibu dan anak.²⁶ Satuan kekerabatan yang sangat mendasar dalam masyarakat.²⁷

Secara terminologi keluarga berencana adalah upaya mengatur kelahiran anak, jarak dan usia ideal melahirkan, mengatur kehamilan, perlindungan dan bantuan sesuai hak reproduksi untuk mewujudkan keluarga yang berkualitas.²⁸

Di dalam Islam terdapat dua hal yang berkaitan dengan KB, pertama, *Tahdid An-Nasl* (pembatasan keturunan) yaitu menghentikan proses kelahiran secara mutlak dengan membatasi jumlah anak. Dapat dilakukan dengan alamiah atau menggunakan alat-alat kontrasepsi yang beragam. Kedua, *Tanzhim An-Nasl* (pengaturan atau penjarangan kelahiran) yaitu menggunakan sarana-sarana atau metode yang dapat mencegah kehamilan dalam masa yang temporal, berkala atau sementara dan tidak dimaksudkan

²⁶ Direktorat Teknologi informasi dan Dokumentasi badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, *Kamus Istilah kependudukan dan Keluarga Berencana*, 2011, hlm.60.

²⁷ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, edisi ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000 M), hlm. 536.

²⁸ Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN)



untuk keputusan keturunan selamanya. Tetapi dilakukan tujuan kemaslahatan yang di sepakati oleh suami dan istri.²⁹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

B Tujuan Keluarga Berencana (KB)

Secara umum istilah keluarga berencana (KB) dikenal di kalangan ulama kontemporer dengan sebutan *tahdid an-nasl*. Jika ditinjau dari pelaksanaannya, keluarga berencana (KB) memiliki beberapa tujuan, diantaranya membatasi keturunan dan mengatur jarak kelahiran. Berangkat dari tujuan itu para ulama membaginya ke dalam dua istilah. Yaitu *tahdid an-nasl* dan *tanzhim an-nasl*.

Sebagian ulama mendefinisikan *tahdid an-nasl* sebagai upaya pencegahan kehamilan secara total setelah memiliki anak dalam jumlah tertentu atau untuk pemandulan permanen. Dan ada pula yang menyamakan antara *tahdid* dan *tanzhim* yaitu sebagai upaya yang dilakukan dalam rangka menyedikitkan keturunan.³⁰

Namun, kebanyakan dari para pengkaji dalam masalah ini menggunakan istilah *tahdid an-nasl* sebagai pemberhentian kehamilan setelah memiliki anak dalam jumlah tertentu. Dan menggunakan istilah *tanzhim an-nasl* untuk mencegah kehamilan pada waktu-waktu tertentu saja atau pada satu keadaan dan tidak pada keadaan yang lain.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

²⁹ Muhammad Shafwt Nuruddin, *Fathul karim bi Ahkam al-Haml wal Janin*, (Cairo : Dar al-Jalil, 2006, cet.1) hlm. 137.

³⁰ Dr. Husain Abd al-Hamid an-Naqib dan Ust. Musa'id, *Hukmu al-Islam fi Tanzhimi an-Nasl wa Tahdidihi*, hlm. 4.



Menurut Dr. Muhammad Abdul Hamid an-Naqib, bahwa *at-tanzhim* berasal dari kata *nizham*, dan *at-tahdid* berasal dari kata *al-had*. Sehingga maksud dari *at-tanzhim* adalah menjadikan sesuatu teratur. Sebagaimana yang dikatakan oleh Dr. Mahmud Akam bahwa tidak termasuk kategori *dharurah* jika maksud akhirnya adalah untuk menyedikitkan anak. Namun, kadang kala tujuannya adalah demi kesehatan anak dan ibu, terkadang untuk memaksimalkan pendidikan, atau tujuan-tujuan lain. Adapun *tahdid an-nasl* adalah menghentikan keturunan dalam batasan tertentu atau jumlah tertentu.³¹

Menurut UU RI. No.52 Tahun 2009 mengenai perkembangan kependudukan dan pembangunan keluarga, kebijakan keluarga berencana bertujuan untuk :

1. Mengatur waktu kehamilan yang sesuai dengan keinginan.
2. Menjaga kesehatan dan mengurangi angka kematian ibu dan bayi.
3. Mengembangkan kualitas informasi, dan konseling pelayanan keluarga berencana dan kesehatan reproduksi.
4. Mengembangkan partisipasi dan kesertaan pria dalam praktek keluarga berencana.
5. Mempromosikan penyusuan bayi sebagai usaha untuk menjarangkan jarak kehamilan.

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

³¹ Ibid, hlm. 5.

C. Dasar Hukum Keluarga Berencana

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Dasar Yuridis Formal

Dasar pelaksanaan KB yang bersumber dari perundang-undangan yang berlaku.³²

- Ketetapan MPR RI No. II/MPR/1993 Tentang Garis-garis Besar Haluan Negara.
- Undang-undang No. 5 Tahun 1974 Tentang Pokok-pokok Pemerintah di daerah.
- UU No. 5 Tahun 1979 Tentang Pemerintah Desa.
- UU RI No. 10 Tahun 1992 tentang Perkembangan Kependudukan dan Pembangunan Keluarga Sejahtera.
- Peraturan Pemerintah RI No. 21 Tahun 1994 Tentang Penyelenggaraan Pembangunan Keluarga Berencana.
- Instruksi Presiden RI No. 3 Tahun 1996 Tentang Pembangunan Keluarga.

2. Dasar Agama (Al-Quran Dan Al-Hadits)

Dasar hukum Keluarga Berencana yang bersumber dari Al-Quran dan Al-Hadits. Dalam Al-Quran banyak sekali ayat yang berkaitan dengan KB diantaranya :

³² Emilia Sari. *Keluarga Berencana Perspektif Ulama Hadis* (Jurnal: Sosial & Budaya Syar-i, Vol. 6 No. 1, 2019), hlm. 59.

a) QS. An-Nisa' Ayat 9:

وَلْيَخْشَ الَّذِينَ لَوْ تَرَكَوْا مِنْ خَلْفِهِمْ ذُرِّيَّةً ضِعَافًا خَافُوا عَلَيْهِمْ فَلْيَتَّقُوا اللَّهَ
وَلْيَقُولُوا قَوْلًا سَدِيدًا ﴿٩﴾

Artinya: “Dan hendaklah takut kepada Allah orang-orang yang seandainya meninggalkan dibelakang mereka anak-anak yang lemah, yang mereka khawatir terhadap (kesejahteraan) mereka. oleh sebab itu hendaklah mereka bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan Perkataan yang benar”.

Ali bin Abi Thalib berkata dari Ibnu Abbas: Ayat ini berkenaan dengan seorang laki-laki yang meninggal, kemudian seseorang mendengar ia memerintahkan wasiat yang membahayakan ahli warisnya, maka Allah Subhanahu Wa Ta’alla memerintahkan orang yang mendengarnya untuk bertakwa kepada Allah Subhanahu Wa Ta’alla serta membimbing dan mengarahkannya pada kebenaran. Maka hendaklah ia berusaha menjaga ahli waris orang tersebut, sebagaimana ia senang melakukannya kepada ahli warisnya sendiri apabila ia takut mereka disia-siakan. Demikianlah pendapat Mujtahid dan para ulama lainnya.³³

b) QS. Al-Baqarah Ayat 233 :

وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُتِمَّ الرَّضَاعَةَ
وَعَلَى الْمَوْلُودِ لَهُ رِزْقُهُنَّ وَكِسْوَتُهُنَّ بِالْمَعْرُوفِ لَا تُكَلَّفُ نَفْسٌ إِلَّا وُسْعَهَا لَا
تُضَارَّ وَالِدَةٌ بَوْلِدِهَا وَلَا مَوْلُودٌ لَهُ بِوَلَدِهِ وَعَلَى الْوَارِثِ مِثْلُ ذَلِكَ فَإِنْ

³³ Ibid., hlm. 60.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

أَرَادَا فِصَالًا عَنْ تَرَاضٍ مِّنْهُمَا وَتَشَاوُرٍ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْهِمَا ۚ وَإِنْ أَرَدْتُمْ أَنْ
تَسْتَرْضِعُوا أَوْلَادَكُمْ فَلَا جُنَاحَ عَلَيْكُمْ إِذَا سَلَّمْتُمْ مَا آتَيْتُم بِالْمَعْرُوفِ ۚ
وَاتَّقُوا اللَّهَ وَاعْلَمُوا أَنَّ اللَّهَ بِمَا تَعْمَلُونَ بَصِيرٌ ﴿٢٢٣﴾

Artinya: “Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh, Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan. dan kewajiban ayah memberi Makan dan pakaian kepada Para ibu dengan cara ma'ruf. seseorang tidak dibebani melainkan menurut kadar kesanggupannya. janganlah seorang ibu menderita kesengsaraan karena anaknya dan seorang ayah karena anaknya, dan warispun berkewajiban demikian. apabila keduanya ingin menyapih (sebelum dua tahun) dengan kerelaan keduanya dan permusyawaratan, Maka tidak ada dosa atas keduanya. dan jika kamu ingin anakmu disusukan oleh orang lain, Maka tidak ada dosa bagimu apabila kamu memberikan pembayaran menurut yang patut. bertakwalah kamu kepada Allah dan ketahuilah bahwa Allah Maha melihat apa yang kamu kerjakan”.

c) QS. Al-Qashash Ayat 77 :

وَابْتَغِ فِيمَا آتَاكَ اللَّهُ الدَّارَ الْآخِرَةَ وَلَا تَنْسَ نَصِيبَكَ مِنَ الدُّنْيَا ۚ
وَأَحْسِنْ كَمَا أَحْسَنَ اللَّهُ إِلَيْكَ ۖ وَلَا تَبْغِ الْفُسَادَ فِي الْأَرْضِ ۚ إِنَّ اللَّهَ لَا
يُحِبُّ الْمُفْسِدِينَ ﴿٧٧﴾

Artinya: “Dan carilah pada apa yang telah dianugerahkan Allah kepadamu (kebahagiaan) negeri akhirat, dan janganlah kamu melupakan bahagianmu dari (kenikmatan) duniawi dan berbuat baiklah (kepada orang lain) sebagaimana Allah telah berbuat baik, kepadamu, dan



janganlah kamu berbuat kerusakan di (muka) bumi. Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang berbuat kerusakan”.

Dari ayat-ayat di atas maka dapat ditarik kesimpulan bahwa petunjuk yang perlu dilandaskan dalam Keluarga Berencana (KB) antara lain, menjaga kesehatan istri, Dan mempertimbangkan kepentingan anak, Sedangkan dasar hukum yang bersumber dari Hadis yaitu: *“Telah bercerita kepada kami Abu Nu'aim telah bercerita kepada kami Sufyan dari Sa'ad bin Ibrahim dari 'Amir bin Sa'ad dari Sa'ad bin Abi Waqosh radliallahu'anhu berkata :*

Nabi shallallahu 'alaihi wasallam datang menjengukku (saat aku sakit) ketika aku berada di Makkah". Dia tidak suka bila meninggal dunia di negeri dimana dia sudah berhijrah darinya. Beliau bersabda; “Semoga Allah merahmati Ibnu 'Afra”. Aku katakan: “Wahai Rasulullah, aku mau berwasiat untuk menyerahkan seluruh hartaku”. Beliau bersabda: “Jangan”. Aku katakan: “Setengahnya” Beliau bersabda: “Jangan”. Aku katakan lagi: “Sepertiganya”. Beliau bersabda: “Ya, sepertiganya dan sepertiga itu sudah banyak. Sesungguhnya jika kamu meninggalkan ahli warismu dalam keadaan kaya itu lebih baik daripada kamu meninggalkan mereka dalam keadaan miskin lalu mengemis kepada manusia dengan menengadahkan tangan mereka. Sesungguhnya apa saja yang kamu keluarkan berupa nafkah sesungguhnya itu termasuk shadaqah sekalipun satu suapan yang kamu masukkan ke dalam mulut istrimu. Dan semoga Allah mengangkatmu dimana Allah memberi manfaat kepada manusia melalui dirimu atau memberikan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



madharat orang-orang yang lainnya”. Saat itu dia (Sa'ad) tidak memiliki ahli waris kecuali seorang anak perempuan.³⁴

Hadits ini menjelaskan bahwa suami istri harus mempertimbangkan tentang kebutuhan rumah tangga ketika keduanya masih hidup, jangan sampai anak-anak akan menjadi beban bagi orang lain. Dengan demikian pengaturan kelahiran anak hendaknya dipikirkan bersama.

D. Kontrasepsi

1. Pengertian Kontrasepsi

Kontrasepsi berasal dari kata kontra yang berarti mencegah atau melawan, sedangkan konsepsi adalah pertemuan antara sel telur yang matang dan sel sperma yang mengakibatkan kehamilan.

Maksud dari kontrasepsi adalah menghindari dan mencegah terjadinya kehamilan sebagai akibat pertemuan antara sel telur yang matang dengan sel sperma tersebut. Cara kerja kontrasepsi bermacam-macam tetapi pada umumnya mempunyai fungsi mengusahakan agar tidak terjadi ovulasi, melumpuhkan sperma, menghalangi pertemuan sel telur sperma.³⁵

³⁴ *Ibid.*, hlm. 61.

³⁵ I.Ratna Novalia Sari, *Kontrasepsi Hormonal Suntik Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA), sebagai Salah Satu Penyebab Kenaikan Berat Badan, (Jurnal: Majority, Volume 4 Nomor 7, 2015), hlm. 68.*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Macam-Macam Jenis Kontrasepsi

1. Kontrasepsi Tanpa Alat

a. Senggama Terputus

Merupakan cara kontrasepsi yang paling tua. Senggama dilakukan sebagaimana biasa, tetapi pada puncak senggama, alat kemaluan pria dikeluarkan dari liang vagina dan sperma dikeluarkan di luar.³⁶

b. Pantang Berkala (Sistem Berkala)

Cara ini dilakukan dengan tidak melakukan senggama pada saat istri dalam masa subur. Selain sebagai sarana agar cepat hamil, kalender juga difungsikan untuk mencegah kehamilan.

2. Kontrasepsi Dengan Alat

a. Kondom

Kondom merupakan salah satu pilihan untuk mencegah kehamilan yang sudah populer di masyarakat. Kondom adalah suatu kantung karet tipis, biasanya terbuat dari lateks, tidak berpori, dipakai untuk menutupi penis yang berdiri (tegang) sebelum dimasukkan ke dalam liang vagina. Kondom sudah dibuktikan dalam penelitian di laboratorium sehingga dapat mencegah penularan penyakit seksual, termasuk HIV/AIDS.³⁷

³⁶ Mukhoyyaroh, *KB Susuk Dalam Perspektif Islam*, Vol. 13, No.2 (Jurnal Studi Al-Qur'an, 2017), hlm. 209.

³⁷ Ade Irwan Gultom, 2020. Skripsi: *Hukum keluarga Berencana (KB) Menurut Tokoh Islam (Studi Komparatif Menurut Yusuf Al-Qaradhwai Dan Abdullah Bin Baz, UIN Shulthan Thaha Saifuddin Jambi*, hlm. 28.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat pemakaian kontrasepsi kondom :

1. Efektif bila digunakan dengan benar.
2. Tidak mengganggu produksi ASI.
3. Tidak mengganggu kesehatan klien.
4. Tidak mempunyai pengaruh sistemik.
5. Murah dan dapat dibeli secara umum.
6. Tidak perlu resep dokter atau pemeriksaan kesehatan khusus.
7. Metode kontrasepsi sementara bila metode kontrasepsi lainnya harus ditunda.

b. Diafragma

Diafragma adalah kap berbentuk bulat cembung, terbuat dari lateks (karet) yang di insersikan ke dalam vagina sebelum berhubungan seksual dan menutup serviks.

Jenis kontrasepsi diafragma :

- 1) Flat spring (flat metal band).
- 2) Coil spring (coiled wire).
- 3) Arching spring.

Cara kerja kontrasepsi diafragma :

Menahan sperma agar tidak mendapatkan akses mencapai saluran alat reproduksi bagian atas (uterus dan tuba falopi) dan sebagai alat tempat spermisida.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Manfaat kontrasepsi diafragma :

1. Efektif bila digunakan dengan benar
2. Tidak mengganggu produksi ASI
3. Tidak mengganggu hubungan seksual karena telah terpasang sampai 6 jam sebelumnya.
4. Tidak mengganggu kesehatan klien
5. Tidak mengganggu kesehatan sistemik³⁸

c. Spermisida

Spermisida adalah bahan kimia (biasanya non oksinol-9) digunakan untuk menon-aktifkan atau membunuh sperma.

Jenis kontrasepsi spermasida :

- a) Aerosol.
- b) Tablet vaginal, suppositoria, atau dissolvablefilm.
- c) Krim

Cara kerja kontrasepsi spermisida :

Menyebabkan sel membrane sperma terpecah, memperlambat pergerakan sperma dan menurunkan kemampuan pembuahan sel telur.

Manfaat kontrasepsi spermisida :

1. Efektif seketika (busa dan krim).
2. Tidak mengganggu produksi ASI.
3. Bisa digunakan sebagai pendukung metode lain.
4. Tidak mengganggu kesehatan klien.

³⁸ Ibid., hlm.30.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tidak mempunyai pengaruh sistemik.
6. Mudah digunakan.
7. Meningkatkan lubrikasi selama hubungan seksual.
8. Tidak perlu resep dokter atau pemeriksaan kesehatan khusus.³⁹

d. KB Suntik

Kontrasepsi suntikan adalah cara untuk mencegah terjadinya kehamilan dengan melalui suntikan hormonal

1. KB Suntik 1 bulan (kombinasi)

Adalah 25 mg Depo medroksiprogesteron asetat dan 5 mg esestradiol sipionat yang diberikan injeksi I.m sebulan sekali (Cyclofem). Dan 50 mg roretindron enantat dan 5mg Estradional Valerat yang diberikan injeksi I.m sebulan sekali.

Keuntungan menggunakan KB Suntik:

- a. Praktis, efektif dan aman dengan tingkat keberhasilan lebih dari 99%.
- b. Tidak membatasi umur.
- c. Obat KB suntik yang 3 bulan sekali (Progesteron saja) tidak mempengaruhi ASI dan cocok untuk ibu menyusui.

Kerugian menggunakan KB Suntik :

1. Di bulan-bulan pertama pemakaian terjadi mual, pendarahan berupa bercak di antara masa haid, sakit kepala dan nyeri payudara.
2. Tidak melindungi dari IMS dan HIV AIDS.

³⁹ Ibid., hlm.31

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Indikasi:

- a. Wanita usia 35 tahun yang merokok aktif.
 - b. Ibu hamil atau diduga hamil.
 - c. Pendarahan vaginal tanpa sebab.
 - d. Penderita jantung, stroke, lever, darah tinggi dan kencing manis.
 - e. Sedang menyusui kurang dari 6 minggu.
 - f. Penderita kanker payudara.
2. KB Suntikan 3 bulan.

Depo Depo-provera ialah 6-alfa-metroksiprogesteron yang digunakan untuk tujuan kontrasepsi parenteral, mempunyai efek progesterone yang kuat dan sangat efektif. Obat ini termasuk obat depot. Noristerat termasuk dalam golongan kontrasepsi ini. Mekanisme kerja kontrasepsi ini sama seperti kontrasepsi hormonal lainnya. Depo-provera sangat cocok untuk program postpartum oleh karena tidak mengganggu laktasi.

Keuntungan KB suntik 3 bulan:

- a. Resiko terhadap kesehatan kecil.
- b. Tidak berpengaruh pada hubungan suami istri.
- c. Tidak di perlukan pemeriksaan dalam.
- d. Jangka panjang.
- e. Efek samping sangat kecil.
- f. Klien tidak perlu menyimpan obat suntik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kerugian KB suntik 3 bulan:

- a. Gangguan haid. Siklus haid memendek atau memanjang, perdarahan yang banyak atau sedikit, spotting, tidak haid sama sekali.
- b. Tidak dapat dihentikan sewaktu-waktu.
- c. Permasalahan berat badan merupakan efek samping tersering.
- d. Terlambatnya kembali kesuburan setelah penghentian pemakaian.
- e. Terjadi perubahan pada lipid serum pada penggunaan jangka panjang.
- f. Pada penggunaan jangka panjang dapat menurunkan densitas tulang.
- g. Pada penggunaan jangka panjang dapat menimbulkan kekeringan pada vagina, menurunkan libido, gangguan emosi, sakit kepala, nervositas, dan jerawat.

e. KB Pil

Pil adalah obat pencegah kehamilan yang diminum. Pil telah diperkenalkan sejak 1960. Pil diperuntukkan bagi wanita yang tidak hamil dan menginginkan cara pencegah kehamilan sementara yang paling efektif bila diminum secara teratur. Minum pil dapat dimulai segera sesudah terjadinya keguguran, setelah menstruasi, atau pada masa post-partum bagi para ibu yang tidak menyusui bayinya. Jika seorang ibu ingin menyusui, maka hendaknya penggunaan pil

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ditunda sampai 6 bulan sesudah kelahiran anak (atau selama masih menyusui) dan disarankan menggunakan cara pencegah kehamilan yang lain.

Jenis-jenis kontrasepsi Pil:

1. Pil gabungan atau kombinasi.

Tiap pil mengandung dua hormon sintetis, yaitu hormon estrogen dan progestin. Pil gabungan mengambil manfaat dari cara kerja kedua hormon yang mencegah kehamilan, dan hampir 100% efektif bila diminum secara teratur.

Jenis-jenis pil kombinasi:

Monofasik : Pil yang tersedia dalam kemasan 21 tablet mengandung hormone aktif estrogen/progesterone dalam dosis yang sama, dengan 7 tablet tanpa hormone aktif.

Bifasik : Pil yang tersedia dalam kemasan 21 tablet mengandung hormone aktif estrogen/progesterone dalam dua dosis yang berbeda adalah estrogen dan progesteron, dengan 7 tablet tanpa hormone aktif.

Trifasik : Pil yang tersedia dalam kemasan 21 tablet mengandung hormone aktif estrogen/progesterone dalam tiga dosis yang berbeda adalah mengandung berbagai dosis progestin. Pada sejumlah jenis obat tertentu, dosis estrogen didalam ke 21 pil aktif bervariasi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Maksud dari variasi ini adalah mempertahankan besarnya dosis pada pasien serendah mungkin selama siklus dengan tingkat kemampuan dalam pencegahan kehamilan yang setara.

2. Pil khusus-Progestin (pil mini)

Pil ini mengandung dosis kecil bahan progestin sintetis dan memiliki sifat pencegah kehamilan, terutama dengan mengubah mukosa dari leher rahim (merubah sekresi pada leher rahim) sehingga mempersulit pengangkutan sperma. Selain itu, juga mengubah lingkungan endometrium (lapisan dalam rahim) sehingga menghambat perletakan telur yang telah dibuahi.

Kontra indikasi Pemakaian Pil:

Kontrasepsi pil tidak boleh diberikan pada wanita yang menderita hepatitis, radang pembuluh darah, kanker payudara atau kanker kandungan, hipertensi, gangguan jantung, varises, perdarahan abnormal melalui vagina, kencing manis, pembesaran kelenjar gondok (struma), penderita sesak napas, eksim, dan migraine (sakit kepala yang berat pada sebelah kepala).

Efek Samping Pemakaian Pil:

Pemakaian pil dapat menimbulkan efek samping berupa perdarahan di luar haid, rasa mual, bercak hitam di pipi (hiperpigmentasi), jerawat, penyakit jamur pada liang vagina (candidiasis), nyeri kepala, dan penambahan berat badan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

f. AKDR (Alat Kontrasepsi Dalam Rahim)

AKDR atau IUD (Intra Uterine Device) bagi banyak kaum wanita merupakan alat kontrasepsi yang terbaik. Alat ini sangat efektif dan tidak perlu diingat setiap hari seperti halnya pil. Bagi ibu yang menyusui, AKDR tidak akan mempengaruhi isi, kelancaran ataupun kadar air susu ibu (ASI). Namun, ada wanita yang ternyata belum dapat menggunakan sarana kontrasepsi ini. Karena itu, setiap calon pemakai AKDR perlu memperoleh informasi yang lengkap tentang seluk-beluk alat kontrasepsi ini.

Jenis-jenis AKDR :

- i. Copper-T

AKDR berbentuk T, terbuat dari bahan polyethelen di mana pada bagian vertikalnya diberi lilitan kawat tembaga halus. Lilitan kawat tembaga halus ini mempunyai efek antifertilisasi (anti pembuahan) yang cukup baik.

- ii. Copper-7

AKDR ini berbentuk angka 7 dengan maksud untuk memudahkan pemasangan. Jenis ini mempunyai ukuran diameter batang vertikal 32 mm dan ditambahkan gulungan kawat tembaga (Cu) yang mempunyai luas permukaan 200 mm^2 , fungsinya sama seperti halnya lilitan tembaga halus pada jenis Coper-T.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

iii. Multi Load

AKDR ini terbuat dari dari plastik (polyethelene) dengan dua tangan kiri dan kanan berbentuk sayap yang fleksibel. Panjangnya dari ujung atas ke bawah 3,6 cm. Batangnya diberi gulungan kawat tembaga dengan luas permukaan 250 mm² atau 375 mm² untuk menambah efektivitas. Ada 3 ukuran multi load, yaitu standar, small (kecil), dan mini.

iv. Lippes Loop

AKDR ini terbuat dari bahan polyethelene, bentuknya seperti spiral atau huruf S bersambung. Untuk meudahkan kontrol, dipasang benang pada ekornya. Lippes Loop terdiri dari 4 jenis yang berbeda menurut ukuran panjang bagian atasnya. Tipe A berukuran 25 mm (benang biru), tipe B 27,5 mm (benang hitam), tipe C berukuran 30 mm (benang kuning), dan 30 mm (tebal, benang putih) untuk tipe D. Lippes Loop mempunyai angka kegagalan yang rendah. Keuntungan lain dari pemakaian spiral jenis ini ialah bila terjadi perforasi jarang menyebabkan luka atau penyumbatan usus, sebab terbuat dari bahan plastik.

g. Kontrasepsi Implant

Disebut alat kontrasepsi bawah kulit, karena dipasang di bawah kulit pada lengan atas, alat kontrasepsi ini disusupkan di bawah kulit lengan atas sebelah dalam. Bentuknya semacam tabung-tabung kecil atau pembungkus plastik berongga dan ukurannya sebesar batang korek api. Susuk dipasang seperti kipas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan enam buah kapsul atau tergantung jenis susuk yang akan dipakai. Di dalamnya berisi zat aktif berupa hormon. Susuk tersebut akan mengeluarkan hormon sedikit demi sedikit. Jadi, konsep kerjanya menghalangi terjadinya ovulasi dan menghalangi migrasi sperma. Pemakaian susuk dapat diganti setiap 5 tahun, 3 tahun, dan ada juga yang diganti setiap tahun.

h. Kontrasepsi Tubektomi (Sterilisasi Pada Wanita)

Tubektomi adalah salah satu metode sterilisasi pada wanita, yaitu pencegahan kehamilan yang sifatnya permanen. Biasanya, tindakan ini diambil oleh wanita yang sudah memiliki lebih dari tiga anak, berusia di atas 30 tahun, atau tidak menginginkan keturunan lagi. Sterilisasi juga kerap menjadi pilihan bagi mereka yang kehamilannya berisiko tinggi.

Cara kerja KB steril tubektomi adalah dengan memotong atau mengikat saluran tuba falopi. Dengan demikian, sel telur pun tidak akan bisa menemukan jalan menuju rahim. Sel sperma juga tak akan bisa mencapai tuba falopi dan membuahi sel telur. Tindakan tersebut berfungsi untuk mencegah pembuahan dan kehamilan.

Dengan demikian, sterilisasi tidak boleh dilakukan kepada wanita yang belum/tidak menikah, pasangan yang tidak harmonis atau hubungan perkawinan yang sewaktu-waktu terancam perceraian, dan pasangan yang masih ragu menerima sterilisasi. Yang harus dijadikan patokan untuk mengambil keputusan untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sterilisasi adalah jumlah anak dan usia istri. Misalnya, untuk usia istri 25-30 tahun, jumlah anak yang hidup harus 3 atau lebih.⁴⁰

i. Kontrasepsi Vasektomi (Sterilisasi Pada Pria)

Vasektomi adalah prosedur klinik untuk menghentikan kapasitas reproduksi pria dengan jalan melakukan oklusi vasa deferensia alur transportasi sperma terhambat dan proses fertilisasi tidak terjadi.

Indikasi kontrasepsi vasektomi:

Vasektomi merupakan upaya untuk menghentikan fertilis dimana fungsi reproduksi merupakan ancaman atau gangguan terhadap kesehatan pria dan pasangannya serta melemahkan ketahanan dan kualitas keluarga.

Kondisi yang memerlukan perhatian khusus bagi tindakan vasektomi:

- a. Infeksi kulit pada daerah operasi.
- b. Infeksi sistemik yang sangat mengganggu kondisi kesehatan klien.
- c. Hidrokel atau varikokel.
- d. Hernia inguinalis.
- e. Filarisasi(elephantiasis).
- f. Undesensus testikularis.
- g. Massa intraskotalis.

⁴⁰ <https://dppkbpmd.bantulkab.go.id/tubektomi-adalah/>, Diakses tanggal 19 Februari 2021 Pukul 21:02 WIB.



- h. Anemia berat, gangguan pembekuan darah atau sedang menggunakan antikoagulasi.⁴¹

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

E Hukum Melakukan Keluarga Berencana (KB) Menurut Para Ulama

Pada dasarnya, Islam sangat menganjurkan umatnya untuk memperbanyak keturunan. Diantara hadits yang menerangkan hal tersebut adalah hadits riwayat Ma'qal bin Yasar ketika datang seorang laki-laki meminta pendapat Rasulullah SAW mengenai calon istrinya yang memiliki nasab yang baik dan cantik namun mandul, maka beliau mengatakan “jangan” lalu ia bertanya untuk kedua kalinya, maka Rasulullah SAW bersabda :

تَرْوُجُوا الْوُدُودَ الْوُلُودَ؛ فَإِنِّي مُكَاثِّرُ الْأَنْبِيَاءَ بِكُمْ

Artinya: *Nikahilah wanita yang penyayang dan banyak anak (subur), karena sesungguhnya aku akan membangga banyaknya jumlah kalian di hadapan umat-umat terdahulu*”. (HR: an-Nasa'i, Abu Dawud)⁴²

Dalam hadits di atas sangat jelas sekali bahwa Islam menganjurkan umatnya untuk memperbanyak keturunan. Sehingga upaya-upaya yang dilakukan untuk menyedikitkan keturunan sangat tidak sejalan dengan syari'at islam.

Permasalahan mengenai pengaturan kehamilan bukanlah hal baru, secara sekilas dan tersirat Rasulullah SAW dan para sahabatnya pernah membahas masalah ini yaitu dalam permasalahan *azl*. Meski begitu, tidak ada dalil shahih yang menegaskan tentang permasalahan ini. Sebab dalam *azl*

⁴¹ Atikah Proverawati, Anisah Dwi Islaely, Siti Aspuah, *Panduan Memilih Kontrasepsi*, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010). hlm. 44.

⁴² Dwi Anton Budi cahyono Dan Dyah Andari, *Memilih Kontrasepsi Alami Dan Halal, Cet. Ke-1*, (Solo: Aqwamedika, 2011), hlm. X.

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sendiri para ulama berselisih pendapat tentang kemubahannya. Banyak ulama yang berusaha mengkaji masalah yang berkaitan dengan *azl*, namun tidak ada *ijma'* yang menetapkan secara pasti hukum tersebut. Sehingga pendapat ulama mengenai hal ini sangat bermacam-macam.

1. Keluarga Berencana (KB) Dengan Tujuan Tahdid

dijelaskan bahwa apabila melakukan Keluarga Berencana (KB) dalam rangka membatasi keturunan secara mutlak hukumnya adalah haram, baik penerapan yang bersifat umum kepada masyarakat atau yang bersifat perorangan. Kecuali bagi orang yang berada pada suatu keadaan yang mengharuskannya melakukan hal itu. Sebab memperbanyak keturunan merupakan sebuah perintah yang sangat dianjurkan di dalam Islam. Dan *nasl* adalah salah satu dari *dharuriyatul khamsah* yang telah disepakati kewajiban menjaganya oleh para ulama.⁴³

Syaikh Abdullah bin Abdul Aziz bin Bazz dalam fatwanya ketika ditanya, Apa hukum keluarga berencana (KB). Beliau menjawab, Ini adalah permasalahan yang muncul sekarang, dan banyak pertanyaan muncul berkaitan dengan hal ini. Permasalahan ini telah dipelajari oleh Haiah Kibaril Ulama' (Lembaga Riset Ulama' di Saudi) didalam sebuah pertemuan yang telah lewat dan telah ditetapkan keputusan, yang ringkasnya adalah tidak boleh mengkonsumsi pil-pil untuk mencegah kehamilan jika tidak ada dhararah.

⁴³ Dr. Ali Ahmad as-Salus, *Maushu'ah al-Qadhaya..*, cet. 7, (Maktabah Dar Al-Qur'an), hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Karena Allah Subhanahu Wa Ta'ala mensyari'atkan untuk hamba-Nya sebab-sebab untuk mendapatkan keturunan dan memperbanyak jumlah umat. Rasulullah SAW bersabda:

تَزَوَّجُوا الْوُدُودَ الْوُلُودَ؛ فَإِنِّي مُكَاثِّرُ الْأَنْبِيَاءَ بِكُمْ

“Nikahilah perempuan yang penyayang dan dapat mempunyai anak banyak karena sesungguhnya aku akan berbangga dengan sebab banyaknya kamu dihadapan para Nabi nanti pada hari kiamat”. (Shahih Riwayat Ahmad, Ibnu Hibban dan Sa'id bin Manshur dari jalan Anas bin Malik)⁴⁴

Karena agama islam itu membutuhkan jumlah umat yang banyak, sehingga mereka beribadah kepada Allah Ta'ala, berjihad di jalan-Nya, melindungi kaum Muslimin lainnya dengan izin Allah, dan Allah akan menjaga mereka dari tipu daya musuh-musuh mereka. Maka wajib untuk meninggalkan perkara ini (membatasi kelahiran), tidak membolehkannya dan tidak menggunakannya kecuali darurat. Jika dalam keadaan darurat maka tidak mengapa, seperti:

1. Sang istri tertimpa penyakit didalam rahimnya atau anggota badan yang lain, sehingga berbahaya jika hamil, maka tidak mengapa (menggunakan pil-pil tersebut) untuk keperluan ini.
2. Demikian juga, jika sudah memiliki anak banyak, sedangkan istri keberatan jika hamil lagi, maka tidak terlarang mengkonsumsi pil-pil tersebut dalam waktu tertentu, seperti setahun atau dua tahun dalam

⁴⁴ Dwi Anton Budi Cahyono Dan Dyah Andari, *Memilih Kontrasepsi Alami dan Halal* (Solo: Aswamedika, 2011), hlm. X.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masa menyusui, sehingga ia merasa ringan untuk kembali hamil, sehingga ia bisa mendidik dengan selayaknya.

Adapun jika penggunaannya dengan maksud dalam berkarir atau supaya hidup senang atau hal-hal lain yang serupa dengan itu, sebagaimana yang dilakukan kebanyakan wanita zaman sekarang, maka hal ini tidak boleh.

Abdul Aziz bin As-Sadiq mengatakan bahwa hal yang melatarbelakangi penerapan dan anjuran KB secara umum di negeri-negeri Eropa adalah kekhawatiran mereka atas perekonomian negara dan kemiskinan yang melanda. Dan ini tentu bertentangan dan tidak sejalan dengan ajaran Islam secara umum. Salah dalam memahami takdir dan kerena kedangkalan menyebabkan mereka berburuk sangka kepada Allah.⁴⁵ Padahal Allah Ta'ala menegaskan bahwa Dia-lah yang menanggung rejeki seluruh hamba-Nya. Sebagaimana tertera dalam firman Allah Subhanahu Wa Ta'ala :

مُبِينٍ كِتَابٍ فِي كُلِّ هَاوٍ مُسْتَوْدَعٌ مُسْتَقَرَّهَا وَيَعْلَمُ رِزْقَهَا اللَّهُ عَلَى إِلَّا الْأَرْضِ فِي دَابَّةٍ مِنْ وَمَا

Artinya: *“Dan tidak ada suatu binatang melata pun di bumi melainkan Allah-lah yang memberi rezekinya, dan Dia mengetahui tempat berdiam binatang itu dan tempat penyimpanannya. Semuanya tertulis dalam Kitab yang nyata (Lauh mahfuzh)”*. (QS. Hud:6)

Allah juga membantah orang-orang jahiliyah sebelum Islam yang membunuh anak-anaknya disebabkan kekhawatiran mereka akan kemiskinan dan memperingatkan kaum muslimin dari perbuatan tersebut.

⁴⁵ Lajnah I'dad al-Manahij bi al-Jami'ah amrikiyyah al-Maftuhah, *Fiqhu an-Nawazil*, hlm.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Sebab perbuatan tersebut mengandung banyak tindak kejahatan. Diantaranya, membunuh jiwa yang diharamkan, berprasangka buruk kepada Allah dan termasuk menjelek-jelekkan Allah. Allah Subhanahu Wa Ta'ala berfirman :

وَلَا تَقْتُلُوا أَوْلَادَكُمْ خَشْيَةَ إِمْلَاقٍ نَحْنُ نَرْزُقُهُمْ وَإِيَّاكُمْ إِنَّ قَتْلَهُمْ كَانَ خِطْئًا كَبِيرًا

Artinya: “Dan janganlah kamu membunuh anak-anakmu karena takut miskin. Kamilah yang memberi rejeki kepada mereka dan kepadamu. Membunuh mereka itu suatu dosa yang besar”. (QS: Al-Isra’ : 31)

Sejalan dengan itu, banyak hadits-hadits yang menganjurkan untuk menikahi wanita yang subur dan tidak menikahi wanita-wanita yang mandul. Oleh karena itu, ajakan dan anjuran membatasi keturunan yang diterapkan secara umum kepada seluruh kalangan tanpa adanya pengecualian dan alasan-alasan tertentu adalah tidak boleh secara syar’i. Sebab hal ini bertentangan dengan aqidah dan syari’at Islam.

Adapun pertentangannya dengan Aqidah Islam adalah bahwa seorang muslim diwajibkan menyerahkan urusan rezeki sepenuhnya kepada Allah Ta’ala. Sebagaimana firman Allah Subhanahu Wa Ta’ala :

وَمَا خَلَقْتُ الْجِنَّ وَالْإِنْسَ إِلَّا لِيَعْبُدُونِ. مَا أُرِيدُ مِنْهُمْ مِنْ رِزْقٍ وَمَا أُرِيدُ أَنْ يُطْعَمُوا

Artinya: “Aku tidak menciptakan jin dan manusia melainkan agar mereka beribadah kepada-Ku. Aku tidak menghendaki rezeki sedikitpun dari mereka agar mereka memberi makan kepada-Ku”. (QS. Adz-Dzariyat: 56-57)

Barangsiapa membatasi keturunan dengan menggugurkan kandungan, maka sungguh ia telah melakukan tiga kejahatan itu atau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sebagiannya. Dan barang siapa mencegah kehamilan dengan tanpa menggugurkannya maka dia mendapatkan dosa dari berburuk sangka kepada Allah. Sedangkan pertentangannya dengan hukum Islam adalah, bahwasanya Islam mencintai umat yang banyak. Dan pembatasan keturunan secara umum akan menyedikitkan jumlah yang akhirnya akan berefek pada lemahnya kaum muslimin.⁴⁶

Hal ini terbukti bahwa setelah orang-orang Eropa memilih membatasi keturunan mereka dalam beberapa kurun waktu, mereka kembali dan menyerukan untuk memperbanyak keturunan setelah mereka menyadari bahwa membatasi keturunan sangat berpengaruh pada lemahnya kekuatan pertahanan negara disebabkan sedikitnya jumlah penerus mereka. Terlebih dari kalangan para pasukan, sementara peperangan selalu mengintai dan menceraikan mereka. Maka musnahlah kekuatan besar mereka, sebagaimana yang telah diketahui.

Mencegah kehamilan permanen atau sterilisasi yang dikenal dalam bahasa arab dengan istilah *at-ta'qim ad-da'im* hukumnya sama. berdasarkan banyaknya dalil yang melarang kebiri.⁴⁷

Imam an-Nawawi berkata, “*pengebirian yang dilakukan terhadap manusia adalah haram, baik kepada anak kecil ataupun orang dewasa*”.

Rasulullah SAW bersabda:

حديث سعد بن أبي وقاص رضي الله عنه يقول: رَدَّ رَسُولُ اللَّهِ عَلَى عُثْمَانَ بْنِ مَظْعُونٍ النَّبِيلِ،

وَلَوْ أَذِنَ لَهُ لَأَخْتَصِمْنَا

⁴⁶ Hukmu Tanzhim al-Usrah wa Tahdid an-Nasl, hlm. 9.

⁴⁷ al-Amanah al-Ammah Hai'ah Kibar al-Ulama bi al-Mamlukah al-Arabiyyah as-Su'udiyyah, Ahkams Hai'ah Kibar..., jild. 1, cet. 2, (Riyadh: Dar az-Zahim, 2005 M), hlm. 1237.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: *“Rasulullah sholallahu alaihi wa salam membatah Utsman bin Madh’un rodhiyallahu anhu yang akan membujang, seandainya Beliau mengijinkan, maka kami pasti akan melakukan kebiri”*. (HR: Muslim Dan Bukhari 5074).⁴⁸

Imam An-Nawawi menjelaskan bahwa larangan ini menunjukkan atas pengharaman. Larangan ini juga berlaku pada pemakaian alat-alat modern yang digunakan untuk mencegah kehamilan permanen beserta segala motifnya, kecuali karena pertimbangan medis yang mendesak.

Adapun keadaan dharurat yang mengharuskan pencegahan kehamilan permanen atau sterilisasi adalah ketika seorang wanita menderita suatu penyakit yang telah divonis oleh seorang dokter yang terpercaya. Yang apabila ia hamil dikhawatirkan akan berujung pada kematian. Dan hal ini diperbolehkan ketika tidak didapati jalan lain atau metode pengobatan lain yang memiliki resiko lebih rendah.

2. KB Dengan Tujuan Tanzhim

Lajnah I’dad al-Manahij universitas terbuka Amerika Serikat menetapkan pembolehan melakukan pencegahan kehamilan sementara dengan tujuan menjarak satu kehamilan dengan kehamilan berikutnya atau menghentikannya untuk sementara pada waktu-waktu tertentu apabila dalam keadaan darurat. Seperti apabila seorang ibu hamil maka akan melemahkannya dan membahayakan kesehatannya atau dengan pertimbangan ingin menyempurnakan penyusuan anak. Dengan alasan-alasan tersebut, diperbolehkan mencegah kehamilan sementara. Namun

⁴⁸ An-nawawi, *Syarh an-Nawawi*, jild. 5, cet. 4, (Kairo: Dar al-Hadits, 2001 M), hlm. 187.

tentunya atas keputusan dan pertimbangan kedua suami istri dan dengan metode yang dibolehkan oleh syar'i.⁴⁹

Syaikh Fauzan bin Ali Fauzan dalam fatwanya ketika ditanya kapan syara' membolehkan mengkonsumsi pil-pil pencegah kehamilan dengan tujuan untuk menjaga dan memperhatikan pendidikan anak-anaknya yang masih kecil beliau menjawab, tidak boleh mengkonsumsi pil-pil pencegah kehamilan kecuali karena darurat, dengan adanya ketetapan dari dokter bahwa kehamilan tersebut akan menyebabkan kematian sang ibu.

Adapun mengkonsumsi pil-pil penunda kehamilan, maka tidak mengapa jika diperlukan, seperti:

1. Kondisi kesehatannya tidak memungkinkan untuk hamil berturut-turut dalam selang waktu yang dekat.
2. Hamil akan membahayakan anak yang sedang ia susui. Dan pil tersebut tidak menghentikan kehamilan, tetapi hanya menunda kehamilan, maka tidak mengapa sesuai dengan kebutuhan tersebut. Dan hal ini dilakukan setelah berkonsultasi dengan dokter yang ahli dalam masalah ini.⁵⁰

Syaikh bin Bazz di dalam kitab fatwanya mengatakan “*Tidak mengapa memakai alat kontrasepsi untuk mengatur jarak kelahiran untuk menghindari kemudharatan. Akan tetapi, hal itu hendaknya dilakukan pada masa menyusui (tahun pertama dan kedua) hingga tidak menyebabkan kemudharatan untuk kehamilan berikutnya, juga agar tidak*

⁴⁹ Lajnah I'dad al-Manahij, Fiqhu an-Nawazil, hlm. 114. Dan Ahmad ad-Duwaissy, *al-Fatawa al-Lajnah...*, jild. 19, cet. 5, hlm. 300.

⁵⁰ Fatawa Al-Mar'ah Al-Muslimah: II/993

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berefek buruk pada pendidikan anak-anaknya. Jika kehamilan yang berurutan (dalam waktu dekat) memberikan kemudharatan pada pendidikan anak dan kesehatan dirinya, maka tidak mengapa mengatur jarak kehamilan satu atau dua tahun selama masa menyusui”.⁵¹

Dalam kitab Al Islam Aqidah Wa Syari’ah, Syeikh Mahmud Syaltut memberi ulasan dalam pembahasan mengatur jarak keturunan memulai dengan dalil dari Al-Qur’an surat al-Baqarah ayat 233:

﴿وَالْوَالِدَاتُ يُرْضِعْنَ أَوْلَدَهُنَّ حَوْلَيْنِ كَامِلَيْنِ لِمَنْ أَرَادَ أَنْ يُنَمِّمَ الرِّضَاعَةَ...﴾

Artinya: “Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selama dua tahun penuh...”. (QS. Al-Baqarah:233)

Ini adalah bimbingan Allah Subhanahu Wa Ta’alla untuk para ibu, supaya mereka menyusui anak-anaknya dengan sempurna, yaitu 2 tahun penuh. Jika kedua orang tuanya telah bersepakat untuk menyapihnya kurang dari dua tahun, maka tidak mengapa jika tidak membahayakan anaknya.⁵²

Melalui ayat tersebut syari’at islam ingin memberitahukan bahwa masa menyusui yang ideal adalah 2 tahun. Dimana pada masa itu seorang ibu menyusukan anaknya secara sempurna dan bersih. Hal tersebut diperkuat dengan surat al-Ahqaf ayat 15:

﴿وَوَصَّيْنَا الْإِنْسَانَ بِوَالِدَيْهِ إِحْسَانًا حَمَلَتْهُ أُمُّهُ كُرْهًا وَوَضَعَتْهُ كُرْهًا وَحَمْلُهُ وَفِصْلُهُ ثَلَاثُونَ شَهْرًا...﴾

⁵¹ Lihat Majmu’ Fatawa syaikh Abdul Aziz bin Bazz, jild. 21, cet. 1, (Riyadh: Dar al-Qasim, 2004 M), hlm. 191.

⁵² Nasrullah. 2020. Tesis: *Keluarga Berencana Menurut Perspektif Mahmud Syaltut*, Pascasarjana IAIN Lampung, hlm. 93.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Artinya: “Kami perintahkan kepada manusia supaya berbuat baik kepada dua orang ibu bapaknya, ibunya mengandungnya dengan susah payah, dan melahirkannya dengan susah payah (pula). Mengandungnya sampai menyapihnya adalah tiga puluh bulan...”. (QS. Al-Ahqaf:15)

Mencegah kehamilan dalam masa tersebut memberikan waktu yang cukup bagi seorang ibu untuk istirahat, dapat mengembalikan kekuatan dan vitalitas perempuan disebabkan hamil dan kesulitan dalam melahirkan serta memberi waktu yang cukup untuk mendidik anaknya. Maka inilah yang merupakan esensi dari memberi jarak kelahiran.⁵³

Imam Qurthubi di dalam tafsirnya mengatakan bahwa: jika hamilnya 6 bulan maka masa menyusunya adalah 24 bulan, jika hamilnya 7 bulan maka masa menyusunya adalah 23 bulan, jika hamilnya 8 bulan maka masa menyusunya adalah 22 bulan dan seterusnya.⁵⁴

Pada tahun 1953 M Lajnah Fatawa al-Azhar menetapkan bahwa penggunaan obat-obatan untuk mencegah kehamilan sementara tidaklah haram, sebagaimana pendapat Syafi’iyah. Terlebih apabila diawatirkan kehamilan yang berturut-turut tanpa ada jeda normal akan membahayakan seorang ibu. Berdasarkan firman Allah SWT :

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمُ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمُ الْعُسْرَ ﴿١٨٥﴾

Artinya: “Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu...”. (QS. Al-Baqarah:185)

⁵³ I’maduddin Abil fida’ Isma’il ibnu Katsir Ad-Dimasyqi, *Tafsir Al-Qur’anul Adzim*, (Kairo: Maktabah Auladu syaikh Litturats, 2000) jilid 2, cet ke-1, hlm. 505.

⁵⁴ Abu Abdillah Muhammad bin Ahmad Al Anshari Al Qurthubi, *Al jami’ Li Ahkamil Qur’an*, (Beirut: Dar kutub Al ‘ilmiyah, 2010), cet ke-3, jil 8, hlm. 128.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berbeda apabila penggunaan obat tersebut untuk mencegah kehamilan permanen maka itu diharamkan.

Syaikh Muhammad Abu Zahrah mengatakan bahwa hukum mencegah kehamilan yang bersifat umum adalah makruh dan meninggalkannya lebih afdhal. Jika ia memiliki penghalang yang mengharuskannya melakukan hal itu, maka mencegah kehamilan mubah baginya, sebagai rushah yang bersifat fardiyah (perorangan)⁵⁵, Sebab di dalam fiqih Islam tidak ada rukhshah yang diberlakukan secara umum bagi setiap ummat dan setiap iklim, akan tetapi rukhshah itu berlaku atas perorangan dan karena penerapan hukum fiqih yang bersifat umum akan berbeda antara satu orang dengan yang lain. Penerapannya sesuai keadaan setiap oknum. Hal ini juga sebagaimana yang dikatakan oleh Syaikh Al-Buthi.⁵⁶

Fatwa Majelis Ulama Indonesia Tahun 2000 menyatakan bahwa:

- a. Pada dasarnya, agama Islam memperbolehkan manusia melakukan pengaturan kelahiran anak dengan tujuan yang positif seperti untuk menjaga kesehatan ibu dan anak serta dilakukan dengan cara-cara yang baik dan tidak menimbulkan bahaya.
- b. Pemandulan dengan melakukan Vasektomi (pemotongan/penutupan saluran air mani laki-laki) atau Tubektomi (pemotongan/penutupan saluran telur pada wanita) dengan tujuan untuk membatasi kelahiran anak adalah perbuatan haram.

⁵⁵ Muhammad Abu Zahrah, *tanzhim al-Usroti*, hlm. 107. Dan Ali Muhammad as-Salus, *Musu'ah al-Qadhaya al-Fiqhiyah al-Mu'ashirah*, cet. 7, (Qatar: Dar ats-Tsaqafah, tt), hlm. 46.

⁵⁶ Muhammad Said Ramadhan al-Buthi, *Mas'alah Tahdid an-Nasl*, (Maktabah al-Farabi), hlm. 20.

- c. Tubektomi dapat dilakukan berdasarkan pertimbangan medis dari dokter yang profesional yang bersifat amanah, bahwa apabila yang bersangkutan hamil atau melahirkan akan membahayakan jiwanya dan atau anaknya.⁵⁷

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

⁵⁷ Fatwa Seputar Vasektomi dan Tubektomi, h.2, www.muidkjakarta.or.id. Diakses Tanggal 19 Februari 2021 Pukul 22:15 WIB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian dan analisis yang telah penulis paparkan pada bab-bab sebelumnya tentang pelaksanaan program Keluarga Berencana masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar menurut Perspektif Hukum Islam. Maka, penulis mengambil beberapa kesimpulan dari pembahasan atau hasil dari penelitian tersebut sebagai berikut ini:

1. Mayoritas responden atau sekitar 77,5% melaksanakan program Keluarga Berencana (KB), 22,5% responden tidak melaksanakan program Keluarga Berencana (KB). Dimana, 70% responden melaksanakan program KB dengan tujuan *Tahdid An-Nasl* (membatasi jumlah kelahiran) dan 30% responden melaksanakan program KB dengan tujuan *Tanzhim An-Nasl* (penjarangan kelahiran). Diketahui juga bahwa sekitar 17,5% responden melaksanakan program KB dengan menggunakan alat kontrasepsi Tubektomi.
2. Dalam Islam program keluarga berencana dibagi menjadi dua diantaranya *Tahdid An-Nasl* (pembatasan keturunan) yaitu menghentikan proses kelahiran secara mutlak dengan membatasi jumlah anak. Kemudian *Tanzhim An-Nasl* (penjarangan kelahiran) yaitu menggunakan sarana-sarana atau metode yang dapat mencegah kehamilan dalam masa yang temporal, berkala atau sementara. Para Ulama berpendapat KB



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan tujuan *Tahdid An-Nasl* (pembatasan keturunan) hukumnya haram. Sedangkan KB dengan tujuan *Tanzhim An-Nasl* (penjarangan kelahiran) para Ulama berpendapat hukumnya mubah (boleh). Para ulama juga mengharamkan penggunaan alat kontrasepsi seperti Tubektomi jika tanpa didasari adanya unsur darurat seperti yang telah penulis uraikan dipembahasan sebelumnya.

Saran

Adapun saran-saran yang menurut penulis penting untuk diperhatikan adalah:

1. Kepada tokoh Agama setempat memberikan penyuluhan tentang pelaksanaan program Keluarga Berencana (KB) yang sesuai anjuran Agama Islam.
2. Perlunya pemahaman masyarakat terhadap tujuan melaksanakan program Keluarga Berencana (KB) menurut Islam. Dengan demikian diharapkan semangat untuk belajar mengenai hukum Islam.



DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah Muhammad bin Ahmad Al Anshari Al Qurthubi, Al jami' Li Ahkamil Qur'an, cet ke-3, jil 8 (Beirut: Dar kutub Al 'ilmiyah, 2010).
- Syafiq, Hukum Membatasi Keturunan Menurut Syariat Islam, <https://bersamadakwah.net/>, diakses tanggal 11 April 2021 Pukul 15:00 WIB.
- Adurrahman Qadir. Problematika Hukum Islam Kontemporer (Jakarta: Pustaka Firdaus, 1996).
- Al-Amanah al-Ammah Hai'ah Kibar al-Ulama bi al-Mamlukah al-Arabiyyah as-Su'udiyah, Abhats Hai'ah Kibar..., jild. 1, cet. 2, (Riyadh: Dar az-Zahim, 2005 M).
- Ali Ahmad As-Salun, Mansu'ah Al-Qadhaya Al-Fiqhiyah Al-Mu'ashirah, (Mesir: Daruts Tsaqafah-Maktabah Darul Qur'an, 2002).
- Fauzi. 2017. Keluarga Berencana Perspektif Islam dalam Bingkai Keindonesiaan. (Jurnal: Lentera Volume 3, Nomor 1).
- Rahmat Rosyadi, Soeroso Dasar. Indonesia Keluarga Berencana Ditinjau Dari Hukum Islam. (Bandung: Pustaka, 1986).
- Proverawati, Anisah Dwi Islaely, Siti Aspuah, Panduan Memilih Kontrasepsi, (Yogyakarta: Nuha Medika, 2010).
- Dasri, Penundaan Kehamilan Dengan Memakai Alat Kontrasepsi Bagi Pengantin Baru Dalam Tinjauan Hukum Islam (Studi Di Kecamatan Selebar Kota Bengkulu), (Jurnal: QIYAS Vol.1 No.1, 2016).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Departemen Pendidikan Nasional, Kamus Besar Bahasa Indonesia, edisi ke-3, (Jakarta: Balai Pustaka, 2000).

Direktorat Teknologi informasi dan Dokumentasi badan Kependudukan dan Keluarga Berencana Nasional, Kamus Istilah kependudukan dan Keluarga Berencana, 2011.

Dr. Ali Ahmad as-Salus, Maushu'ah al-Qadhaya..., cet. 7, (Maktabah Dar Al-Qur'an.

Dr. Husain Abd al-Hamid an-Naqib dan Ust. Musa'id, Hukmu al-Islam fi Tanzhimi an-Nasli wa Tahdidihi.

Dwi Anton, Dyah Andari, Memilih Kontrasepsi Alami Dan Halal (Solo: Aqwamedika, 2008).

Emilia Sari, Keluarga Berencana Perspektif Ulama Hadis (Jurnal Sosial & Budaya Syar-i : Vol. 6 No. 1, 2019) UIN Syarif Hidayatullah, Jakarta.

Emzir, Analisis Data Penelitian Kualitatif, (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2010).

Fawa Seputar Vasektomi dan Tubektomi, h.2, www.muidkjakarta.or.id. Diakses tanggal 19 Februari 2021 Pukul 22:05 WIB .

Heris Herdiansyah, Wawancara, Observasi dan Fokus Groups cet. Ke-1, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013).

<https://rumaysho.com/2197-melakukan-azl-guna-mencegah-kehamilan.html>, Diakses tgl 19-02-2021.

<https://dppkbpmmd.bantulkab.go.id/tubektomi-adalah/>, Diakses tanggal 19 Februari 2021 Pukul 21:02 WIB.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibnu Irawan, Argumentasi Keluarga Berencana Dalam Hukum Islam (Studi Fatwa Syaikh Mahmud Syaltut), (Jurnal: JAWI Volume 3, No. 2, 2020).
- I Ratmawati, 2019. *Telaah Pustaka 1...*, <http://eprints.poltekkesjogja.ac.id>, Diakses Tanggal 19 Februari 2021 Pukul 20:12 WIB.
- Ismaduddin Abil fida' Isma'il ibnu Katsir Ad-Dimasyqi, Tafsir Al-Qur'anul Adzim, jilid 2, cet ke-1 (Kairo: Maktabah Auladu syaikh Litturats, 2000).
- I Ratna Novalia Sari, Kontrasepsi Hormonal Suntik Depo Medroxyprogesterone Acetate (DMPA), (Jurnal: Majority, Volume 4 Nomor 7, 2015).
- Juhansyah Noor, Metodologi Penelitian, (Jakarta : Kencana, 2011).
- Lajnah I'dad al-Manahij bi al-Jami'ah amrikiyyah al-Maftuhah, Fiqhu an-Nawazil.
- Kantor Kepala Desa Muara Uwai, Dokumen Desa Muara Uwai, 2014.
- Koes irianto, Pelayanan Keluarga Berencana Dua anak cukup, (Alfabeta: Bandung, 2014).
- Mahjuddin, Masailul Fiqhiyah, Berbagai Kasus Yang Dihadapi Hukum Islam Masa Kini. (Jakarta: Kalam Mulia, 2003).
- Majmu' Fatawa syaikh Abdul Aziz bin Bazz, jild. 21, cet. 1, (Riyadh: Dar al-Qasim, 2004 M)
- Mirdani, Hukum Perkawinan Islam Di Dunia Islam Moderen. (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2011).
- Menanti Daniyyati. 2016. Tinjauan Hukum Islam Tentang Keluarga Berencana Menurut Yusuf Al Qaradawi. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga. Yogyakarta.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Muhammad Abu Zahrah, tanzhim al-Usroti, hlm. 107. Dan Ali Muhammad as-Salus, Mausu'ah al-Qadhaya al-Fiqhiyah al-Mu'ashirah, cet. 7, (Qatar: Dar ats-Tsaqafah, tt).

Muhammad Said Ramadhan al-Buthi, Mas'alah Tahdid an-Nasl, (Maktabah al-Farabi).

Muhammad Shafwt Nuruddin, Fathul karim bi Ahkamil Haml wal Janin, cet.1 (Cairo, Dar al-Jauziy, 2006).

Mukhoyyarah, KB Susuk Dalam Perspektif Islam, (Jurnal Studi Al-Qur'an : Vol. 13, No. 2 , 2017).

Moh. Mufid, Pandangan Al-Buthi Terhadap Hukum Mengikuti Program Keluarga Berencana (Kb) Berdasarkan Intervensi Negara, (Journal of Islamic Family Law Volume 10, Nomor 02, 2020).

Nasrullah. 2020. Tesis: Keluarga Berencana Menurut Perspektif Mahmud Syaltut, Pascasarjana IAIN Lampung.

Noor Faried Ma'ruf. Menuju Keluarga Sejahtera Dan Bahagia (Bandung: AlMa'arif, 1980).

Undang-Undang Nomor 1 Tahun 1974 tentang Perkawinan (Pustaka: Yayasan Peduli Anak Negeri (YPAN).

Undang-undang Nomor 6 Tahun 2014 Tentang Desa Pasal 26

Rachanul Bahraen, Fiqih Kontemporer Kesehatan Wanita cet. Pertama, (Jakarta: Pustaka Imam Asy Syafii, 2017).

Salsimi Arikunto, Prosedur Penelitian, (Jakarta : Rineka Cipta, 1998)

Syekh Muhammad Yusuf Qardhawi. Halal Dan Haram Dalam Islam (terjemahan) (Surabaya: Bina Ilmu, 1993)



LEMBAR PENGESAHAN PERBAIKAN SKRIPSI

Skrripsi dengan judul **"PELAKSANAAN PROGRAM KELUARGA
KESEHATAN DESA MUARA UWAI KECAMATAN BANGKINANG
KABUPATEN KAMPAR MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM"**,
yang ditulis oleh:

Nama : **ASRA JUNITA SARI**
NIM : **11721203039**
Program Studi : **S1 Hukum Keluarga**

Telah diperbaiki sesuai dengan permintaan Tim Penguji Munaqasyah
Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 28 April 2021
TIM PENGUJI MUNAQASYAH

Ketua
H. H. Magfirah, MA

Sekretaris
Naryanti, ME, Sy

Penguji I
Idrismidin Lc, M. Ag

Penguji II
Muhammad Abdi Al Maktsur, M, Ag

Mengetahui :
Kepala Bagian Akademik Kemahasiswaan dan Alumni
Fakultas Syariah dan Hukum

Jalinus, S. Ag.

NIP. 19750801 200701 1 023

© Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH PROVINSI RIAU
DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU

Gedung Menara Lancang Kuning Lantai I dan II Komp. Kantor Gubernur Riau
 Jl. Jend. Sudirman No. 460 Telp. (0761) 39064 Fax. (0761) 39117 **PEKANBARU**
 Email : dpmptsp@riau.go.id

REKOMENDASI

Nomor : 503/DPMPTSP/NON IZIN-RISET/37410
 TENTANG

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
 DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**



1.04.02.01

Kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau, setelah membaca Surat Permohonan Riset dari : **Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau, Nomor : 503/DPMPTSP/00.9/108/2020 Tanggal 10 Desember 2020**, dengan ini memberikan rekomendasi kepada:

1. Nama	: ASRA JUNITA SARI
2. NIM / KTP	: 11721203039
3. Program Studi	: HUKUM KELUARGA
4. Jenjang	: S1
5. Alamat	: PEKANBARU
6. Judul Penelitian	: KELUARGA BERENCANA DALAM PANDANGAN MASYARAKAT MUARA UWAI KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR MENURUT PRESFEKTIF HUKUM ISLAM
7. Lokasi Penelitian	: DESA MUARA UWAI KECAMATAN BANGKINANG

Dengan ketentuan sebagai berikut:

- Tidak melakukan kegiatan yang menyimpang dari ketentuan yang telah ditetapkan.
- Pelaksanaan Kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini diterbitkan.
- Kepada pihak yang terkait diharapkan dapat memberikan kemudahan serta membantu kelancaran kegiatan Penelitian dan Pengumpulan Data dimaksud.

Dengan rekomendasi ini dibuat untuk dipergunakan seperlunya.

Dibuat di : Pekanbaru
 Pada Tanggal : 21 Desember 2020



Ditandatangani Secara Elektronik Melalui :
 Sistem Informasi Manajemen Pelayanan (SIMPEL)

**DINAS PENANAMAN MODAL DAN
 PELAYANAN TERPADU SATU PINTU
 PROVINSI RIAU**

Tersusun :

Disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau di Pekanbaru
2. Bupati Kampar
3. Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik di Bangkinang
4. Dekan Fakultas Syariah dan Hukum UIN Suska Riau di Pekanbaru
5. Yang Bersangkutan



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146
BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2020/777

Tentang

**PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET
DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI**

Kepada Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala
Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON
Z/VI/IE/2020/3410 tanggal 21 Desember 2020, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

: **ASRA JUNITA SARI**
: 11721203039
: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
: HUKUM KELUARGA
: S1
: PEKANBARU
: **KELUARGA BERENCANA DALAM PANDANGAN MASYARAKAT
MUARA UWAI KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN
KAMPAR MENURUT PRESFEKTIF HUKUM ISLAM**
: DESA MUARA UWAI KECAMATAN BANGKINANG

ingin ketentuan sebagai berikut :

Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah
ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan
pengumpulan data ini.

Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan
terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak
yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset
dan penelitian.

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 23 Desember 2020

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**
Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,



ONNITA, SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin UIN Suska Riau.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;



UIN SUSKA RIAU



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR KECAMATAN BANGKINANG

JALAN DATUK MUDO NO. 2 MUARA UWAI

KODE POS : 28451

REKOMENDASI

Nomor : 070/Kessos/2020/.../...

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET AN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Berdasarkan Rekomendasi Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Nomor : 070/BKBP/2020/777 Tanggal 23 Desember 2020, Tentang : Pelaksanaan Kegiatan Riset dan pengumpulan data untuk bahan Skripsi, bersama ini kami hadapkan kepada saudara, nama yang tersebut dibawah ini :

NAMA : ASRA JUNITA SARI
NIM : 11721203039
Universitas : Universitas Islam Negeri Suska Riau
Program Studi : HUKUM KELUARGA
Jenjang Pendidikan : S 1
Judul Skripsi : KELUARGA BERENCANA DALAM PANDANGAN MASYARAKAT MUARA UWAI KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR MENURUT PRESFEKTIF HUKUM ISLAM
Lokasi : Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar

Untuk melakukan Penelitian dan Pengumpulan Data riset/prariset di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kab.Kampar dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.
2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar dapat digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset ini dan terima kasih.

DIKELUARKAN DI : BANGKINANG
PADA TANGGAL : 29 Desember 2020

CAMAT BANGKINANG
CAMAT BANGKINANG
Drs. AMIR LUDFI, M.Si
NIP.19650611 199401 1 004

embusan: disampaikan Kepada Yth :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar Bangkinang.

SURAT KETERANGAN

Nomor : 400/PEM-MU/342.

: ZUBIR

: Kepala Desa Muara Uwai

Kecamatan Bangkinang Kabupaten kampar

: ASRA JUNITA SARI

: 11721203039

: Mahasiswa

: S-1 Hukum Keluarga

: Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU

Yang bersangkutan dibawah ini :

Dengan ini menerangkan bahwa yang bersangkutan dibawah ini:

Berdasarkan data yang sudah mengambil data dan telah selesai melakukan penelitian mengenai **"Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Hukum Islam"** di Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang guna menyelesaikan tugas Program Studi S-1 Hukum Keluarga Fakultas Syariah dan Hukum UIN SUSKA RIAU.

Apabila Surat Keterangan ini salah atau tidak benar, maka yang bersangkutan bersedia dituntut dengan perundang-undangan dan hukum yang berlaku tanpa melibatkan Desa Muara uwai dan Pemerintahan Desa Muara Uwai. Pihak Desa Muara Uwai dapat membatalkan Surat ini apabila disalah gunakan oleh yang bersangkutan atau pernyataan tersebut tidak benar atau palsu.

Demikian Surat Keterangan ini kami keluarkan dengan sebenarnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

UIN SUSKA RIAU

DIKELUARKAN DI : MUARA UWAI

PADA TANGGAL : 07-06-2021

KEPALA DESA MUARA UWAI

ZUBIR

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip atau sebagian atau seluruhnya tanpa izin tanpa menuliskan nama dan menyebutkan sumber.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengutip dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.



JURNAL HUKUM ISLAM

مجلة الأحكام الشرعية

Journal For Islamic Law

JL. H.R. Soebrantas No. 155 KM 18 Simpang Baru, Panam Pekanbaru 28293

Po. Box 1004 Telp. (0761) 561645 Fax. (0761) 562052

www.jurnalhukumislam.com email. admin@jurnalhukumislam.com

HP. 081275158167 – 085213573669

SURAT KETERANGAN

Pengelola Jurnal Hukum Islam dengan ini menerangkan bahwa:

: ASRA JUNITA SARI

: 11721203039

Program Studi: HUKUM KELUARGA

Pelaksanaan Program Keluarga Berencana Masyarakat Desa Muara Uwai Kecamatan Bangkinang Kabupaten Kampar Menurut Perspektif Hukum Islam

Penyembimbing : Syukran M.sy

Nama tersebut diatas telah menyerahkan jurnal skripsi sesuai dengan pedoman yang ditetapkan.

Pekanbaru, Juni 2021

Pimpinan Redaksi



M. Alpi Syahrin, SH., MH., CPL
NIP. 198804302019031010

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis in tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



RIWAYAT HIDUP

ASRA JUNITA SARI lahir di Bangkinang, pada tanggal 20 juni 1998. Anak Pertama dari empat bersaudara dari pasangan suami Istri Ayahanda Masri dan Ibunda Nuraini. Pendidikan Penulis, mulai dari TK Raudhatul Athfal pada tahun 2003-2004, selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan Diniyah takmaliyah awaliyah/MDA di muara uwai pada tahun 2004- 2009.selanjutnya penulis menyelesaikan pendidikan di SDN 039 Muara Uwai pada tahun 2004- 2010. kemudian melanjutkan pendidikan ke pondok Pesantren Daarun Nahdhah Thawalib Bangkinang selama Tujuh Tahun,yaitu ditingkatan Madrasah Tsanawiyah pada tahun 2010-2014,dan tingkat Madrasah Aliyah program Ilmu Pengetahuan Alam pada tahun 2014-2017. Kemudian pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan ke Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada fakultas Syari'ah dan Hukum tepatnya pada program Studi Ahwal AL-Syakhsyah (Hukum Keluarga) untuk meraih gelar Sarjana dalam jenjang Sastra Satu (S1).

Akhir kata Penulis mengucapkan rasa syukur yang sebesar-besarnya atas terselesaikannya skripsi dengan judul “ **PELAKSANAAN PROGRAM KELARGA BERENCANA DESA MUARA UWAI KECAMATAN BANGKINANG KABUPATEN KAMPAR MENURUT PERSPEKTIF HUKUM ISLAM**”. Di bawah bimbingan Bapak Syukran, M.Sy. Alhamdulillah Pada tanggal 28 April 2021 penulis telah menyelesaikan Ujian Munaqasah dengan predikat kelulusan “ **sangat memuaskan**”

UIN SUSKA RIAU

1. Diarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.